



**PEMANFAATAN MEDIUM INTERNET
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR**

OLEH :

AKMAL THAMRIN



| UNIVERSITAS HASANUDDIN | |
|------------------------|-------------|
| Tgl. Terima | 29 - 8 - 09 |
| Asal Dori | SOSPOL |
| Berdasarkan | 1 kts |
| Ke | Hadiah |
| No. | 191 |

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2009**



**PEMANFAATAN MEDIUM INTERNET
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR**

OLEH :

AKMAL THAMRIN

E 311 05 619



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2009**



**PEMANFAATAN MEDIUM INTERNET
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR**

OLEH :

AKMAL THAMRIN

E 311 05 619



*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Public Relation*

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2009**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan : **Pemanfaatan Medium Internet Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Makassar**

Nama penulis : **AKMAL THAMRIN**

Nomor Pokok : **E 311 05 619**

Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Makassar, Agustus 2009

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muh. Nadjib, M.Ed, M.Lib
NIP. 130 676 952

Pembimbing II

A. Subhan Amir, S.Sos., M.Si
NIP. 132 303 717

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muh. Nadjib, M.Ed, M.Lib
NIP. 130 676 952

HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Telah diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk memenuhi sebagian syarat – syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Public Relation.

Pada hari Rabu Tanggal 5 Agustus 2009

Makassar Tanggal, 5 Agustus 2009

TIM EVALUASI

Ketua : Dr. Muh Nadjib, M.Ed, M.Lib
Sekretaris : A. Subhan Amir, S.Sos, M.Si
Anggota : 1. Dr. Noer Jihad Saleh, MA
2. Dr. Andi Alimuddin Unde, M.Si
3. Drs. Mursalim, M.Si


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulisan / penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan. Namun, berkat bantuan dari Bapak dan Ibu Dosen serta doa orang tua, juga pihak lain yang telah membantu dengan ikhlas, akhirnya masalah tersebut dapat diatasi.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Muh Nadjib, M.Ed, M.Lib, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin sekaligus sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan moril serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Eddy Soedjono, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Subhan Amir, S.Sos.,M.Si, selaku pembimbing II penulis yang juga telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. dr. Idrus Paturusi selaku Rektor Universitas Hasanuddin.

5. Bapak Drs. H. Chaidir Madja, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 5 Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Ir. Zainuddin selaku Wakasek SDM dan LH di SMK Negeri 5 Makassar yang banyak membantu dalam memberikan pengarahan dalam masa penelitian penulis.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membimbing penulis menekuni berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
8. Seluruh Staff di Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang telah melayani penulis dengan baik dan banyak membantu penulis dari awal hingga akhir studi penulis di almamater ini : Ibu Ros, Ibu Ida, Pak Amrullah, Pak Saleh, Pak Jaya, Ibu Neni, Ibu Ninik, Ibu Liny, Kak Dani, Rido', dan Mudir (thanx atas pinjaman bukunya).
9. Kedua orang tua penulis Thamrin M. Nur dan Suratmi Saleh serta segenap keluarga yang telah mengasuh, membimbing dan berdoa demi tercapainya cita-cita penulis.
10. Saudara-saudaraku (Thausar Thamrin, Yade Thamrin, Haura Thamrin dan Riona Thamrin) serta kedua iparku (Denny Bandea dan Rusdin Abdullah) yang begitu banyak memberikan dukungan moril, spiritual dan materil.
11. Sahabat – sahabatku di Reso yang tercinta Fa, Waty, Hera, Yhaks, Jun, Ical, Sary, Fara, Ingkan, Ira, Ita, Shinta, Hesti, Panji, Andri, Kak Cau, dan Indah

(Alm) atas segala kebahagiaan, keceriaan, kebersamaan dan suka duka yang telah kita lewati bersama di Kampus Sore.

12. Rekan – rekan kerja di Green Net Enterprise : Rahmat, Ari, Siraj, Haerul, Dhani,(thanx all atas segala barter waktunya bro), Kak Sulfi (atas segala pencerahannya), Niko, Ulla (mbah Surip), Lisa, mas Pur, Dessanai.

13. Rekan – rekan mahasiswa dan pihak – pihak lain yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan dukungan, partisipasi dan bantuan tulus kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Makassar, Agustus 2009

P e n u l i s



ABSTRAK

AKMAL THAMRIN. *Pemanfaatan Medium Internet Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Makassar*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pemanfaatan Internet mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Makassar? (2) Faktor-faktor apa yang mendorong dan menghambat siswa SMK Negeri 5 Makassar memanfaatkan Internet dalam belajar? Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah pemanfaatan Internet mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Makassar? (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mendorong dan menghambat siswa SMK Negeri 5 Makassar memanfaatkan Internet dalam belajar.

Dasar dan tipe penelitian yang digunakan adalah studi survey yang mengkaji tingkat prestasi siswa SMK Negeri 5 Makassar terhadap pemanfaatan Internet. Penarikan sample dikategorikan sebagai sample berstrata proporsional dengan menggunakan table kredjcie-morgan dengan sampel yaitu siswa siswi yang ada di sekolah tersebut yang berjumlah 285 siswa, dengan mengacu pada siapa saja siswa yang pernah atau belum pernah menggunakan / mengakses Internet. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan kuesioner. Sedangkan untuk jenis penelitiannya yaitu kuantitatif yang dimaksudkan untuk menggambarkan semua spesifik karakteristik siswa dan kaitannya dengan Internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Makassar dalam memanfaatkan medium Internet sebagai media pembelajaran secara umum dikategorikan cukup berprestasi (prestasi menengah). Bila dilihat dari segi alasan yang dikemukakan oleh siswa lebih memilih medium Internet dibandingkan medium lainnya yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar, demikian pula halnya dengan kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa ketika mengakses Internet menyatakan bahwa ketika membuka suatu file pada Internet sangat lambat atau lama loadingnya, dan harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengunjungi warnet/café net terdekat.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kerangka Konseptual | 7 |
| E. Definisi Operasional | 15 |
| F. Metode Penelitian | 17 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Internet..... | 20 |
| B. Perkembangan Internet | 21 |
| C. Proses komunikasi | 26 |

| | | |
|---------|--|----|
| | D. Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran | 29 |
| | E. Prestasi Belajar | 31 |
| | F. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar | 33 |
| | F. Deskripsi Teori | 33 |
| BAB III | GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| | A. Sekilas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Makassar | 36 |
| | B. Keadaan Umum | 37 |
| | C. Prestasi SMKN 5 Makassar | 46 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Temuan Data | 49 |
| | B. Pembahasan | 70 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Kesimpulan | 74 |
| | B. Saran | 76 |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor. Halaman | Uraian | |
|-------------------|---|----|
| III.1. | Kecadaan Gedung Sekolah | 38 |
| III.2. | Kecadaan Siswa Tiap Tingkatan Kelas | |
| | Menurut Jenis Kelamin dan Program Studi | 42 |
| III.3. | Daftar Pimpinan Sekolah | 43 |
| III.4. | Daftar Pengajar/Guru | 43 |
| III.5. | Kecadaan Ekstrakurikuler Menurut Jenis Kelamin | 45 |
| III.6. | Prestasi SMKN 5 Makassar | 46 |
| IV.1. | Pemilikan Media Massa Responden | 50 |
| IV.2. | Pemilikan Media PC (Personal Komputer) | 51 |
| IV.3. | Pemanfaatan Media Oleh Responden | 52 |
| IV.4. | Lamanya Responden Dalam Memanfaatkan Internet | 53 |
| IV.5. | Tanggapan Responden Tentang Kehadiran Internet | 54 |
| IV.6. | Tanggapan Responden Tentang Pemanfaatan Internet | 55 |
| IV.7. | Tanggapan Responden Tentang Penggunaan World Wide Web | 56 |
| IV.8. | Tanggapan Responden Tentang Pemanfaatan E-mail | 57 |
| IV.9. | Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Internet | 58 |
| IV.10. | Tanggapan Responden Mengenai Komputer Sebagai Sarana Internet | 59 |



| | |
|--|----|
| IV.11. Pernyataan Responden Mengenai Pengaruh Internet Terhadap Situasi Pembelajaran | 60 |
| IV.12. Tempat/Sarana Memperoleh Informasi | 61 |
| IV.13. Frekwensi Responden Mengakses Internet dalam Setiap Minggu | 62 |
| IV.14. Penggunaan Fasilitas Chatting | 63 |
| IV.15. Tanggapan Responden Tentang Internet di Sekolah | 64 |
| IV.16. Fasilitas yang Dominant Digunakan Dalam Mengakses Internet | 65 |
| IV.17. Alasan Responden Lebih Memilih Internet | 66 |
| IV.18. Kendala yang Dihadapi Dalam Mengakses Internet | 68 |
| IV.19. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Medium Internet | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bidang informasi begitu cepat, hal ini diikuti dengan perkembangan teknologi komunikasi khususnya internet di berbagai negara yang turut berkembang pesat. Sampai saat ini, perkembangan teknologi internet telah mengubah pola interaksi masyarakat menjadi lebih luas, mulai dari interaksi bisnis, ekonomi, sosial dan budaya. Sejalan dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi internet juga semakin maju.

Internet yang merupakan kepanjangan dari Inter Networking atau juga yang telah menjadi International Networking merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang bisa mengakses satu sama lain. Dengan internet tersebut, satu komputer dapat berkomunikasi secara langsung dengan komputer lain di berbagai belahan dunia. Satu hal yang merupakan kelebihan internet dibanding media lainnya adalah dalam hal ini internet dapat menembus batas ruang dan waktu. Internet juga dapat menembus dimensi kehidupan pemakainya.

Internet identik dengan cyberspace atau dunia maya. Dysson (dalam Wahyono, 2005: 23) memberikan suatu definisi cyberspace merupakan suatu ekosistem bioelektronik yang ada dimanapun ada telepon, kabel coaxial, fiber optik, atau elektromagnetik waves. Hal ini berarti bahwa tidak ada yang tahu pasti seberapa luas internet secara fisik, tetapi sebagai acuan, di tahun 2001 saja

sebanyak 135 negara telah mempunyai akses, 54 kota di dunia adalah host utama dan hampir 72 juta orang melakukan koneksi terhadap dunia tersebut setiap hari.

Teknologi Internet adalah suatu perkembangan teknologi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi yang banyak dan cepat serta mudah dari berbagai belahan dunia. Saat ini jumlah situs web mencapai jutaan, bahkan mungkin trilyunan, isinya memuat bermacam-macam topik.

Pada kenyataannya bahwa saat ini Indonesia memasuki era informasi yaitu suatu era yang ditandai dengan makin banyaknya medium informasi, tersebarnya informasi yang makin meluas dan seketika, serta informasi dalam berbagai bentuk yang bervariasi tersaji dalam waktu yang cepat. Kehadiran internet di Indonesia sudah sangat dibutuhkan mengingat bahwa teknologi informasi ini telah memberikan kemudahan proses komunikasi yakni dengan meniadakan jarak dan waktu yang selama ini dirasakan sebagai faktor penghambat, kehadiran internet juga telah banyak memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat, terutama perannya sebagai sarana komunikasi, publikasi serta sarana informasi dan pendidikan.

Melihat hal tersebut diatas, maka komputer dan internet menjadi salah satu kebutuhan yang diperlukan didalam masyarakat. Tak terkecuali di dalam dunia pendidikan dimana siswa dituntut untuk lebih mengenal teknologi sehingga dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam lingkungan sekolah tersebut.

Selanjutnya terkait dengan hal tersebut, maka pihak sekolah terasa perlu untuk memiliki fasilitas sekolah yang memadai khususnya Laboratorium

Komputer yang sesuai dengan standar sarana prasarana pendidikan. Komputer sebagai sarana pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan sarana pendidikan yang lengkap dan bermutu, kualitas pembelajaran akan semakin baik, dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Hal itu akan berakibat meningkatnya daya serap yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, pemanfaatan media internet dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa, antara lain: dalam pencarian informasi atau bahan pelajaran, mendekatkan jarak ruang dan waktu dalam interaksi guru-murid, efisiensi pembelajaran serta penyimpanan berbagai data dan informasi yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajarliah akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya di kemudian hari.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Oleh karena itulah sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar, sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

Teknologi internet mempunyai peranan semakin penting dalam proses pembelajaran. Banyak orang percaya bahwa media internet akan dapat membawa kita kepada situasi belajar dimana *learning with effort* akan dapat digantikan dengan *learning with fun*. Jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para siswa.

Mengingat akan pentingnya motivasi belajar ini dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan agar siswa juga dapat memanfaatkan teknologi internet sebagai motivator dalam memperoleh pengetahuan dan informasi, maka sudah seharusnya berbagai sarana yang terkait dengan bidang pendidikan menaruh perhatian sebaik-baiknya.

Adapun alasan penulis memilih SMK Negeri 5 Makassar sebagai lokasi penelitian, dikarenakan SMK Negeri 5 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan di kota Makassar dimana sekolah tersebut sudah diakui di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Bukan hanya itu, kualitas siswa-siswinya yang dari hari ke hari makin baik disebabkan tingginya sikap disiplin

dari para siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Selain itu, pengajar-pengajar yang berkualitas membuat para siswa mudah menyerap pelajaran. Selain itu, sistem belajarnya pun menggunakan sistem 50% teori dan 50% praktek, artinya satu minggu teori full dan satu minggu berikutnya praktek full. SMK Negeri 5 Makassar juga memiliki siswa/siswi yang keschariannya bergelut dengan komputer dimana sekolah tersebut juga menyediakan fasilitas pengetahuan tentang komputer dan internet. Adapun lama atau jenjang belajarnya sampai 4 tahun, yang dimana 3 tahun belajar di sekolah dan 1 tahunnya lagi PKL (Praktek Kerja Lapangan). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai sarana dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di Makassar, khususnya siswa SMK Negeri 5 makassar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

PEMANFAATAN MEDIUM INTERNET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan internet mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Makassar ?
2. Faktor – faktor apa yang mendorong dan menghambat siswa SMK Negeri 5 Makassar memanfaatkan internet dalam belajar ?



C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan :

- Untuk mengetahui apakah pemanfaatan internet mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Makassar.
- Untuk mengetahui faktor – faktor apa yang mendorong dan menghambat siswa SMK Negeri 5 Makassar memanfaatkan internet dalam belajar.

2. Kegunaan Penelitian :

Dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian ini mempunyai kegunaan yang di peroleh antara lain:

a. Kegunaan teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

b. Kegunaan praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran siswa dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan fasilitas internet sebagai media pembelajaran, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang bermutu, teratur dan berkelanjutan.

D. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen dalam belajar hendaknya dikemas secara sistematis, sehingga membuahkan hasil belajar yang optimal. Pemanfaatan media internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif. Intinya, pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengkombinasikan beragam metode dan media serta sumber belajar yang relevan dengan tujuan yang diinginkan.

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, multimedia, dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media massa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu, Khoe Yao Tung (dalam Isjoni, 2007: 15) mengatakan bahwa setelah kehadiran guru dalam arti sebenarnya, internet akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang memiliki sumber belajar yang penting di dunia.

Menurut Budi Rahardjo, manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerja sama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan online, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi pembelajaran. Akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus

bertemu secara fisik. Sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau semacam membuat semacam makalah bersama.

Penelitian di Amerika Serikat tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan diketahui memberikan dampak positif (Pavlik dalam Isjoni, 2005: 15). Studi lainnya dilakukan Center for Applied Special Technology (CAST) menyebutkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pendidikan menunjukkan positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, penyediaan fasilitas internet terasa sangat diperlukan, mengingat bahwa pengolahan informasi yang cepat dan mudah dimengerti akan membawa guru dan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih mudah dan terarah. Selain itu, para siswa juga merasa termotivasi dengan adanya tampilan informasi yang dikemas dengan menarik dalam setiap pengolahannya. Tampilan – tampilan gambar tersebut turut berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa untuk terus mengikuti proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Teknologi internet juga dapat memungkinkan siswa dan guru atau siswa dan siswa lainnya untuk dapat belajar bekerjasama (collaborative) satu sama lain. Mereka dapat saling berkirim e-mail (electronic mail) untuk mendiskusikan bahan pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas internet yang ada, para siswa dapat mengakses secara online berbagai informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajarannya. Kemudian, selain mengerjakan tugas-tugas

pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, siswa juga dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya (classmates).

Pemanfaatan teknologi internet juga turut membawa dampak ikutan yang positif, umpamanya meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris; dan secara psikologis, akses terhadap internet juga menumbuhkan rasa percaya diri karena memungkinkan kita untuk tidak lagi terasing dari informasi sampai yang paling mutakhir.

Hal ini sesuai dengan teori kebutuhan informasi menurut Wilson bahwa kebutuhan informasi manusia terbagi dalam tiga konteks, yaitu kebutuhan terkait dengan lingkungan seseorang (person's environment), peran sosial yang disandang (social roles), dan karakteristik individu (individual characteristics) (Godbold, 2006).

Salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah memenuhi kebutuhan kognitifnya. Wilson mengartikan kebutuhan kognitif (cognitive needs) sebagai 'need to find order and meaning in the environment' (Eeva-Liisa: 1998). Kebutuhan ini berkaitan erat dengan motif seseorang untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungannya (Yusup, 1995). Sedangkan konteks kebutuhan informasi terkait peran sosial (social roles) memiliki hubungan erat dengan teori peran (role theory). Teori yang diperkenalkan oleh Biddle dan Thomas ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan pencarian informasi mereka menurut konteks sosial dalam sebuah sistem sosial (Marcs dan MacDermid dalam Prabha, 2007). Teori peran melihat bahwa perilaku individu

akan lebih banyak 'disetir' oleh posisi sosial yang mereka tempati daripada karakter individu mereka sendiri. Begitu pula halnya dengan perilaku informasi mereka.

Konteks kebutuhan informasi yang terakhir menurut Wilson adalah kebutuhan terkait dengan karakteristik personal (individual characteristics). Kebutuhan ini berkaitan erat dengan pemenuhan faktor-faktor kognitif, afektif, serta kebutuhan untuk memperoleh hiburan (escapist needs). Kebutuhan afektif adalah kebutuhan untuk menambah pengetahuan dan informasi terkait dengan lingkungan (Yusup, 1995). Dalam konteks ini, informasi yang diperoleh akan digunakan oleh seorang individu untuk memenuhi kebutuhan personalnya.

Kebutuhan afektif menurut Katz, Grevitch, dan Haz adalah kebutuhan yang berhubungan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional (Yusup, 1995). Sedangkan escapist needs merupakan kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (diversion) (Yusup, 1995).

❖ Motivasi

Kebutuhan pada dasarnya memiliki kaitan erat dengan faktor motivasi. Pemenuhan kebutuhan informasi dilatarbelakangi oleh adanya motivasi tertentu yang ada dalam diri individu. Kajian dan teori mengenai motivasi telah banyak dibahas oleh sejumlah pakar. Salah satu teori motivasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah teori motivasi belajar model ARCS, suatu model yang bisa merangsang tumbuhnya motivasi siswa di dalam pembelajarannya.



Istilah motivasi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu "movere" yang berarti menggerakkan." Menurut Keller seperti yang di kutip oleh Prasetya, Suciati, dan Wardani dikemukakan model ARCS (**Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction**).

a. Perhatian (Attention)

Perhatian siswa didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh sebab itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa akan memberikan perhatian, dan perhatian tersebut terpelihara selama proses belajar mengajar, bahkan lebih lama lagi. Rasa ingin tahu ini dapat dirangsang atau dipancing melalui elemen - elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada. Apabila elemen - elemen seperti itu dimasukkan dalam rancangan pembelajaran, hal itu akan menstimulir rasa ingin tahu siswa. Namun yang perlu diperhatikan stimulir tersebut jangan terlalu berlebihan, sebab akan menjadikan hal yang biasa dan kurang keefektifannya.

b. Relevan (Relevance)

Relevan menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Kebutuhan pribadi dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu motivasi pribadi, motif instuental, dan motif cultural.

c. Kepercayaan Diri (Confidence)

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Konsep tersebut berhubungan

dengan keyakinan pribadi siswa bahwa dirinya memiliki untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan. Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Hal ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman sukses dimasa yang lampau. Dengan demikian ada hubungan spiral antara pengalaman sukses dengan motivasi. Motivasi dapat menghasilkan ketekunan yang membawa keberhasilan (prestasi), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas berikutnya.

d. Kepuasan (Satisfaction)

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan serupa. Kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk memelihara dan meningkatkan motivasi siswa, guru dapat menggunakan pemberian penguatan berupa pujian, kesempatan dan lain-lain.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas sudah sangat jelas sekali bahwa, seseorang di dalam melakukan sesuatu tindakan pasti mempunyai suatu alasan yang dijadikan dasar, atas sebab apa dia melakukan tindakan tersebut. Pengertian motif tidak bisa dipisahkan dengan kebutuhan. Seseorang yang melakukan suatu tindakan pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Senada dengan pengertian tersebut di atas, Freemont dan James, seperti yang diterjemahkan oleh Hasyim Ali menyatakan :

“ Motivasi adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu

kecenderungan perilaku tertentu, yang dapat dipicu oleh rangsangan luar, atau yang lahir dari dalam diri orang itu sendiri."

Dikarenakan adanya kebutuhan informasi, maka di dalam diri seseorang termotivasi untuk menemukan informasi guna memenuhi kebutuhan informasinya tersebut serta mengekspresikannya. Aspek inilah yang mendorong motivasi seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan termasuk dalam belajar. Keller justru mengatakan bahwa faktor eksternal dan internal sama-sama berperan di dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

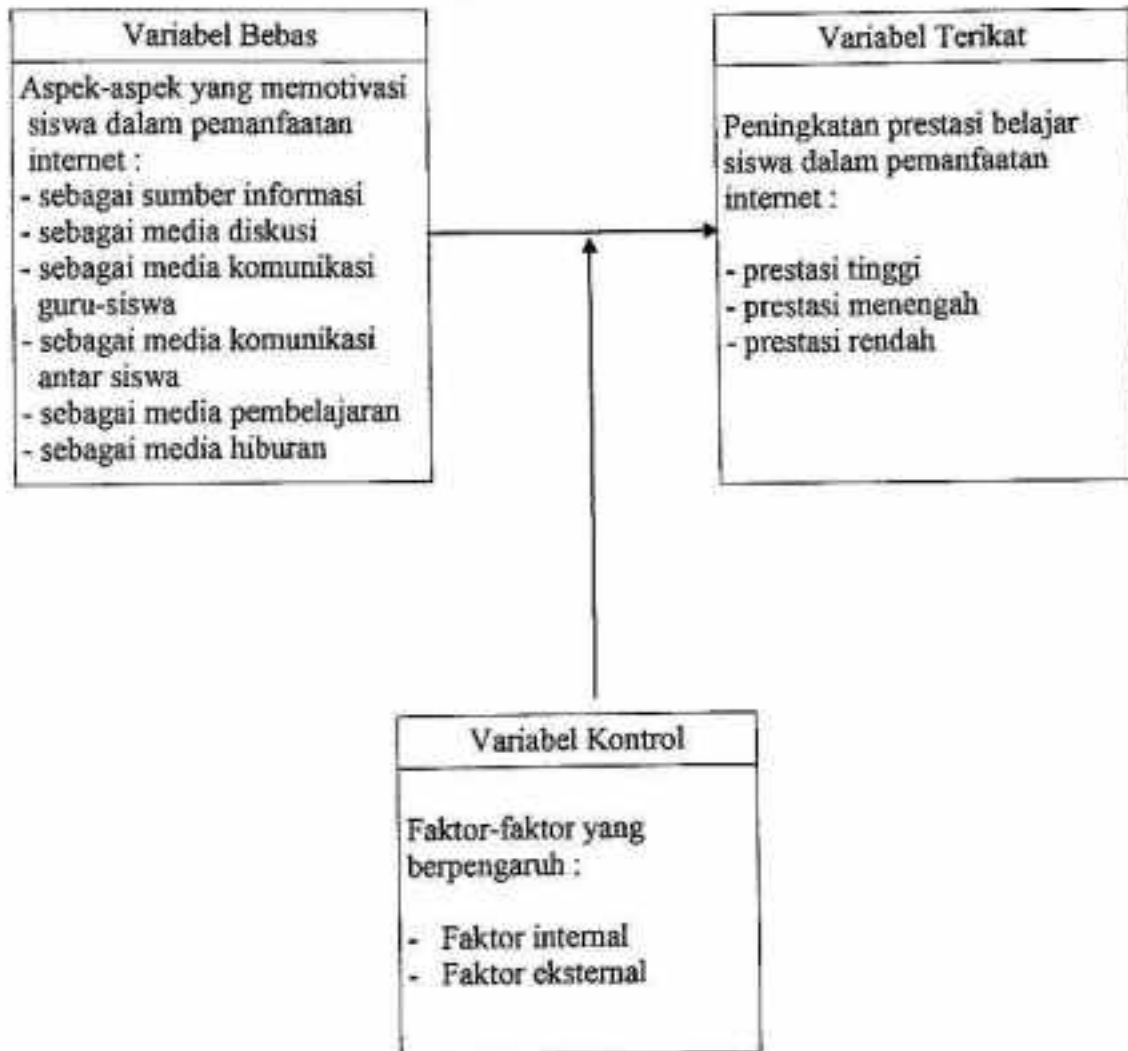
Dalam hal ini setiap siswa harus selektif dalam memanfaatkan internet sebagai sarana memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajarannya. Seorang siswa dalam mencari informasi dimaksudkan untuk menambah rasa keingintahuannya, maka secara aktif dan selektif memilih serta menggunakan media internet untuk pemenuhan kebutuhan informasi dan lain-lain, sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa.

Siswa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara efisien dan efektif. Dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan. Penambahan kemampuan siswa karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan kemampuan belajar mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan dimasa yang akan datang.



Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat dikembangkan kerangka

berpikir sebagai berikut :



Gambar 1

Bagan Kerangka Konseptual

E. Definisi Operasional

1. Media secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan si belajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu
3. Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga:
 - lebih cepat
 - lebih luas sebarannya
 - lebih lama penyimpanannya
4. Internet (International Network) adalah suatu jaringan komputer yang dapat menghubungkan para siswa dalam suatu jaringan yang dapat menyuguhkan informasi-informasi terhadap para siswa dari semua belahan dunia.
5. Fasilitas internet adalah bagian dari proses penjelajahan di internet dimana seseorang dapat melakukan berbagai kegiatan seperti mencari informasi lewat

WWW, berdiskusi, berkirim surat lewat e-mail, mentransfer file, chatting dan lain – lain.

6. Pemanfaatan internet yang dimaksud disini adalah suatu proses yang mengkondisikan siswa untuk belajar melalui internet sehingga para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajarannya.
7. Siswa yang dimaksud di sini adalah pelajar yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal yaitu di SMK Negeri 5 makassar.
8. Motivasi belajar siswa dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.
9. Prestasi yang dimaksud disini adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang siswa atau sekelompok siswa yang telah dikerjakan, diciptakan yang diperoleh dengan jalan bekerja.
10. Belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman (Ratna Willis Dahar)(1988: 25-26)
11. Prestasi belajar siswa merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang siswa setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

F. Metode Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

- a. Waktu Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu selama kurang lebih dua bulan.
- b. Lokasi penelitian bertempat di sekolah SMK Negeri 5 Makassar, alasan memilih lokasi penelitian ditempat tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan terbaik di kota Makassar. Beberapa bangunannya pun merupakan laboratorium sebagai fasilitas belajar yang dilengkapi dengan fasilitas internet.

2. Dasar dan Tipe penelitian

Dasar penelitian yang digunakan adalah studi survey yang mengkaji tingkat prestasi siswa SMK Negeri 5 Makassar terhadap pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran. Sedangkan untuk jenis penelitiannya yaitu kuantitatif, dimaksudkan untuk menggambarkan semua spesifik karakteristik siswa dan kaitannya dengan internet dan juga menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner yang disebarkan.

3. Teknik pengumpulan data

➤ Data Primer

- a. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap objek peneliti yaitu siswa-siswi yang ada di sekolah SMK Negeri 5 Makassar, dan fasilitas Internet yang tersedia.

b. Kuisisioner

Peneliti menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) untuk memperoleh data primer penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang disebarakan kepada setiap responden yang telah terpilih menjadi sampel.

➤ **Data Sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu melalui tangan kedua. Contohnya melalui buku-buku, internet dan lainnya.

4. Metode Analisa Data

Metode analisa data dilakukan dengan cara analisis persentase terhadap hasil kuesioner, dan analisis kualitatif, dimana persentasi analisis adalah analisis sederhana yang mendeskripsikan dan menggambarkan serta menginterpretasi hasil kuesioner yang merupakan jawaban-jawaban siswa terhadap penggunaan dan pemanfaatan media *internet*.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Jumlah populasi penelitian dari seluruh siswa yang ada di SMK Negeri 5 Makassar yang duduk di kelas I,II,III dan IV saat ini adalah berjumlah 1411 siswa, tetapi peneliti hanya memberi batasan populasi penelitian terhadap siswa yang ada di kelas I,II, dan III saja yaitu sebanyak 1095 siswa.

b. Sampel penelitian

Penarikan sampel penelitian di kategorikan sebagai sampel berstrata proporsional (proportional stratified sampling) dengan menggunakan tabel kredjcie dan ditemukan hasilnya 285 sampel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Internet

Para ahli dan beberapa pengguna internet yang telah berpengalaman sering mengatakan bahwa internet tidak dapat didefinisikan. Namun demikian, secara garis besar internet didefinisikan sebagai *international networking* atau jaringan internasional yang menghubungkan setiap *personal computer* (PC) di seluruh dunia yang dihubungkan oleh jaringan telekomunikasi global.

Menurut Randy Reddick dan Elliot King (1996:100), pengertian internet adalah sebagai berikut :

“Internet adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling hubungan antara jaringan-jaringan komputer yang sedemikian rupa, sehingga memungkinkan komputer-komputer itu berkomunikasi satu sama lain”.

Kemudian Tracy LaQuey dalam Ishadi (1997 : 24), memberikan pengertian internet sebagai berikut :

“Internet adalah sebuah jaringan sedunia dari sejumlah jaringan terpisah-pisah yang terdapat di perguruan tinggi, perusahaan, militer, dan lembaga ilmu pengetahuan yang saling berhubungan”.

Sebuah situs internet yang berbahasa Malaysia, *Information Technology Training Center – Authorized Training Center of University Teknologi Malaysia* (ITTC-ATC), memberikan batasan mengenai internet sebagai berikut :

Internet adalah di dalam bahasa *English* dimana ia adalah singkatan kepada “*International Networking*”. Internet adalah kumpulan atau jaringan dari jaringan komputer yang ada di seluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang dahulunya *stand alone* dapat berhubungan langsung dengan *host-host* atau komputer-komputer lainnya.

Dari beberapa pengertian - pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa internet (International Network) atau jaringan internasional adalah suatu jaringan komunikasi komputer yang dapat menghubungkan beberapa individu dalam suatu jaringan organisasi yang sama untuk bekerja.

Internet bagaikan sebuah kota elektronik yang sangat besar dimana setiap penduduk memiliki alamat (*internet address*) yang dapat digunakan untuk berkirim surat atau informasi. Jika penduduk itu ingin mengelilingi kota elektronik tersebut, cukup dengan menggunakan komputer sebagai kendaraan. Inilah yang disebut sebagai "*Global Village*" atau "Perkampungan Sejangat".

B. Perkembangan Internet

Penemuan internet berkaitan erat dengan dengan sejarah perkembangan jaringan informasi yang awalnya dibuat untuk kepentingan Departemen Pertahanan Keamanan Amerika Serikat yang disebut ARPAnet (Advanced Research Project Agency Network) dengan berbagai jaringan lain berupa jaringan radio dan satelit.

ARPAnet berdiri sebagai respon United State of America (USA) atas program Sputnik Uni Soviet. Departemen HANKAM USA terus melakukan riset untuk memperbaiki jaringan informasi militer ini, hingga ARPAnet dibuat sebagai jaringan pra-internet yang diperlukan USA ditengah suasana perang dingin yang sewaktu-waktu bisa pecah.

ARPAnet didirikan tahun 1968/1969, sebagai jaringan eksperimen yang dirancang untuk mendukung kegiatan riset militer, yaitu riset untuk membuat

suatu jaringan yang diharapkan tetap berfungsi meskipun terjadi gangguan pada sebagian dari jaringan tersebut. Kemudian, tahun 1969 komisi ARPAnet Departemen HANKAM USA berhasil membangun simpul jaringan di UNCLA, yang kemudian dianggap sebagai janin internet.

Pada tahun 1970, ARPAnet mulai beroperasi dengan protocol NCP (Network Control Protocol), kemudian berbagai organisasi muncul untuk dapat mengakses fasilitas ARPAnet dan untuk pertama kali ARPAnet berhasil melibatkan satu juta komputer dalam satu jaringan dan memiliki sekitar 10 juta pengguna internet. Hanya dalam waktu 5 tahun (1980-1985), pertumbuhan ARPAnet terus menanjak. Ini disebabkan meluasnya pengguna jaringan komputer tersebut untuk kepentingan bisnis dan individu.

Salah satu organisasi yang terpenting adalah NSFnet (National Science Foundation Network), di bawah pemerintahan USA. Pada tahun 1980-an, NSF membuat lima pusat super komputer di beberapa universitas agar super komputer itu dapat diakses oleh lebih banyak peneliti. Dari sini mulai berkembang pemanfaatan internet dalam dunia militer ke dunia pendidikan. Karena kendala birokrasi, NSF memang tidak berhasil memanfaatkan ARPAnet, namun NSF berhasil mengembangkan jaringan-jaringan sendiri yang berbasis pada teknologi Internet Protokol (IP) ARPAnet. Bahkan lebih lanjut NSF berhasil mengembangkan jaringan yang tidak hanya berfungsi untuk mengakses super komputer tetapi juga berkomunikasi satu sama lain (interaktif) dan mendapatkan sumber informasi lain dari luar pusat komputer.

Tahun 1995, *domain* komersial (dengan kode dalam internet ".com") dan jaringan WWW (*world wide web*) atau *web* bertambah secara drastis. Perangkat *server web* yang diperkenalkan pada tahun 1992 berkembang pesat dari 130 buah pada bulan Juni 1993 menjadi 38.976 *web server* pada akhir bulan Juni 1995.

Dalam internet terdapat 6 (enam) *domain*, yaitu : .com (komersial atau bisnis), .gov (*government* atau pemerintahan), .edu (*education* atau pendidikan), .org (*organisation* atau organisasi), .mil (*military* atau militer) dan .net (*network* atau jaringan). *Domain* komersial (.com dibaca titik kom) dalam jaringan internet adalah segmen dengan pertumbuhan paling cepat dan merupakan *domain* terbesar.

Di Indonesia, cikal bakal jaringan komputer bermula di Universitas Indonesia (UI), yakni UI-net. Perintisnya adalah Dr. Josept FP Luhukay, yang pada tahun 1983 berhasil menyelesaikan program Doktor Filosofi Ilmu Komputer di Universitas Illionis Ohio USA (perintis Internet di indonesia, Kompas 30 Desember 1995). Pembangunan jaringan itu memakan waktu empat tahun. Selain itu, ia juga mendesain dan membangun laboratorium Litbang jaringan komputer – Netlab. Netlab ini di sponsori oleh Data General Corporation dan Departemen pendidikan dan kebudayaan. Selain proyek Uninet (University Network) di lingkungan Pendidikan dan kebudayaan, sejak 1985/1986 Josept juga di percayakan membangun jaringan di beberapa instansi Vital, di antaranya Bakonet di Bokusurtanal, BPPT-net dan membangun jaringan Indosat agar terhubung ke Asianet dan Usenet. Kemudian bekerjasama dengan Intel Corporation, mendesain

dan membangun sistem dasar jaringan gateway dan multy-user berdasarkan sistem Supermikro Intel 286 / 310 dengan antar muka di Puslitkom UI. Indo GT-way ini merupakan jembatan pertama keterhubungan Indonesia dengan dunia luar. Di bandingkan dengan negara-negara Asia Pasifik, perkembangan penggunaan jaringan Internet di Indonesia tergolong cepat, menurut catatan seorang ahli dan perintis jaringan komunikasi lewat computer dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Ir. Onno W. Purbo, Ph.D. (Internet Indonesia, Kebutuhan Tulang Punggung Data Nasional, Kompas 29 Februari 1996), yaitu "hanya dalam jangka satu tahun, sampai akhir 1995, kecepatan Indonesia ke Internet telah naik lima kali lipat dari akhir tahun 1994 menjadi sekitar 640 kbps (Kilo Byte Per Secon)". Bahkan diestimasikan bahwa di akhir tahun 1996, kecepatan Indonesia ke internet akan mencapai minimal 5,4 Mbps (Mega Byte Per Second).

Tiga aspek utama yang membangun keberadaan internet, yang dalam dunia informasi tampak tumbuh secara serentak, adalah :

- ❖ Komputer (computer), dimana perkembangan bisnis komputer menampakkan prospek yang cerah, sesuai analisis majalah SWA (Edisi Desember 1995), mengemukakan bahwa Komponen Hardware (perangkat keras) akan mendominasi konsentrasi dana hingga mencapai hampir 70% dana yang terputar (trade-net, Konsekwensi Internet bagi dunia bisnis, kompas Februari 1995).
- ❖ Komunikasi (communication), Fasilitas komunikasi data yang diupayakan oleh berbagai operator telekomunikasi secara serius dengan



membangun jaringan data yang akan menjadi tulang punggung data nasional.

- ❖ Isi (content), sejumlah perusahaan di Indonesia telah memasuki era baru. Mereka masing-masing mulai menggelar Web atau Home Page di jaringan Internet. Mulai dari Group bakrie, Grup Mulia, Grup Hotel Jakarta, dan juga berbagai media massa online, seperti Republika, Kompas, SWA, Gatra, info computer dan lain-lain.

Dalam usaha pengembangan dunia pendidikan di tanah air, melalui Internet dapat terjalin kerjasama antar Universitas dan antar Institusi untuk melakukan *networking* (kerjasama) dan *resource sharong* (berbagai pengetahuan). Salah satu manfaat yang paling terasa bagi bagi dunia pendidikan, misalnya akses terhadap publikasi ilmiah dari luar negeri. Kini, dengan dukungan internet tidak kurang dari 2400 jurnal dapat di akses secara elektronik melalui Internet. Meskipun jurnal yang dapat di akses di Internet menurut artikel "Internet, Media Pendidikan Jarak Jauh" (Kompas, 29 Februari 1996) masih di dominasi ilmu-ilmu social (sekitar 60 %). Selain itu, informasi yang terhubung dengan Islam di internet juga di manfaatkan oleh Institusi yang memegang misi dakwah Islam, seperti ICMI-Net, IS-Net, Salman-Net dan lain-lain.

Internet merupakan suatu sumber informasi yang sangat besar. Namun, hal tersebut tergantung dari apa yang dilihat oleh si pengguna Internet dari keanekaragaman sumber informasi yang tersedia. Dengan ditemukannya mesin pencari (*search-engine*)—seperti Yahoo, Altavista dan Google—maka hal tersebut menjadi semakin lebih mudah dilakukan.

Media pendidikan dengan masukan teknologi pendidikan dipandang sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Manfaat bagi siswa (*stake holder*) akan memperbarui pola pikir belajar siswa. Dengan model *e-learning*, *web based learning*, atau *pendidikan jarak jauh online* yang berbasis Internet, siswa (*learner*) juga bisa mengakses informasi (bahan ajar) dari server atau web dengan cara browsing, downloading, chatting, tele-conference, menjadi komunitas dari newsgroup dan aplikasi program lainnya.

C. Proses Komunikasi

Komunikasi adalah suatu peristiwa sosial yang di dalamnya terjadi hubungan timbal balik antarindividu, atau kalau menurut Drs. A.M. Hoetasoehoet, bisa terjadi antara satu komunikator dengan satu komunikan, satu komunikator dengan banyak komunikan, satu komunikator dengan massa komunikan dan sebagainya.

Komunikasi sendiri merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, yang dapat terjadi di mana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu, atau dengan kata lain, komunikasi dapat dilaksanakan "kapan saja dan di mana saja". Dengan demikian, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, bahkan dapat dikatakan merupakan manifestasi dari kehidupan itu sendiri. Itu berarti, komunikasi merupakan realita pokok dari kehidupan manusia.

Pada hakikatnya setiap kegiatan untuk memindahkan ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain, baik itu antar manusia, antara manusia dengan alam

sekitarnya atau sebaliknya, di situ akan terjadi proses komunikasi. Dari semua kegiatan yang dilakukan manusia, kegiatan berkomunikasi mengambil waktu terbanyak. Dengan berkomunikasi orang dapat mengubah dan memengaruhi sikap orang lain, komunikasi memungkinkan pemindahan dan penyebaran ide kepada orang lain, atau penemuan ide baru.

Tidak berlebihan kiranya jika dikatakan bahwa komunikasi merupakan kegiatan pokok dalam kehidupan manusia sehari-hari, dan peranan komunikasi sangat vital bagi berhasil tidaknya manusia hidup bermasyarakat.

Dalam hal ini Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc. dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* menyatakan :

"kepribadian kita terbentuk sepanjang hidup kita. Selama itu pula komunikasi menjadi penting untuk pertumbuhan pribadi kita. Melalui komunikasi kita menemukan diri kita, mengembangkan konsep diri kita dan menetapkan hubungan kita dengan dunia di sekitar kita" (Jalaluddin Rakhmat, 1986: 12).

Sejalan dengan uraian di atas Carl Hovland dalam bukunya *Social Communication* menyatakan arti komunikasi sebagai :

"Usaha yang teratur untuk merumuskan penyebaran informasi dalam rangka pembentukan opini dan sikap" (Hovland, 1953: 18).

Dalam penyebaran informasi, masalah kesamaan pengertian dan pendapat antara komunikator dan komunikan menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena sesuai dengan pengertian dari kata komunikasi itu sendiri, yang berasal dari kata *Comunis* yang berarti "sama". Sama di sini maksudnya adalah sama dalam hal pengertian dan pendapat antara komunikator dan komunikan.

Proses komunikasinya sendiri oleh Hovland diartikan :

"suatu proses di mana seseorang menyampaikan lambang-lambang dalam bentuk kata-kata, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku orang lain." (Hovland, 1953: 188)

Berdasarkan beberapa definisi di atas, pada prinsipnya menunjukkan bahwa komunikasi tidak sekedar penyampaian pesan atau informasi, agar orang lain mengerti atau mendapatkan kesamaan pengertian, melainkan yang lebih penting dari hal itu adalah, agar orang lain dapat diharapkan terjadi perubahan sikap, tingkah laku dan pola pikirnya.

Dengan demikian, dalam proses komunikasi, komunikator dalam menyampaikan pesan mengandung unsur memengaruhi, karena pada hakikatnya proses komunikasi merupakan proses hubungan timbal balik antarindividu, sehingga akan terjadi saling memengaruhi, yang akhirnya akan menumbuhkan rangsangan untuk saling belajar.

Pada pelaksanaan pendidikan formal atau pendidikan melalui lembaga-lembaga pendidikan sekolah, tampak jelas bahwa proses komunikasi sangat dominan kedudukannya. Hal ini setidaknya tampak dalam proses instruksional, yang dalam dunia pendidikan sampai saat ini masih menduduki posisi dominan. Proses pendidikan sebagian besar hanya bisa dilakukan melalui adanya proses komunikasi dan serapan informasi secara instruksional, manajerial, dan proporsional. Artinya, hampir tidak ada proses pendidikan tanpa melalui komunikasi dan informasi.

D. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, penyediaan fasilitas internet terasa sangat diperlukan, mengingat bahwa pengolahan informasi yang cepat dan mudah dimengerti akan membawa guru dan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih mudah dan terarah. Karena teknik pembelajaran yang tersedia di internet begitu lengkap, maka hal ini akan mempengaruhi tugas guru dalam proses pembelajaran. Dahulu, proses belajar mengajar didominasi oleh peran guru, karena itu disebut *the era of teacher*. Kini proses belajar dan mengajar banyak didominasi oleh peran guru dan buku (*the era of teacher and book*) dan pada masa mendatang proses belajar dan mengajar akan didominasi oleh peran guru, buku, dan teknologi (*the era of teacher, book and technology*).

Dalam era globalisasi, teknologi informasi merupakan media di bidang komunikasi yang semakin dibutuhkan oleh khalayak luas. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut telah mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Informasi sudah merupakan "komoditi" sebagai layaknya barang ekonomi yang lain. Peran informasi menjadi kian besar dan nyata dalam dunia modern, hal ini bisa dimengerti karena masyarakat sekarang menuju era masyarakat informasi atau masyarakat ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan internet untuk kegiatan pembelajaran sudah dikenal tidak hanya di Indonesia ataupun di Asia Tenggara, namun juga di berbagai penjuru dunia. Hal ini karena suatu kebutuhan, baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan serta jawaban atas tantangan global. Internet pada dasarnya adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa

diakses karena adanya jaringan yang tersedia di komputer tersebut, pemanfaatan internet untuk di sekolah dapat meningkat apabila fasilitas yang mendukungnya memadai, baik fasilitas yang berupa infrastruktur maupun fasilitas yang bersifat kebijakan. Karena itu demi kelancaran pemanfaatan media internet dalam proses belajar mengajar, perlu diantisipasi hambatan-hambatan yang sering muncul seperti ketersediaan telepon dan listrik.

Penggunaan internet untuk pembelajaran sering disebut *e-learning*. Istilah lain untuk menamakan penggunaan internet dalam pembelajaran ialah pembelajaran berbasis jejaring (*web-based instruction*), belajar *on-line* (*online learning*), ruang kelas virtual (*classroom virtual*), atau pembelajaran berbasis WWW (*WWW based instruction*). Semua istilah tersebut menyiratkan pengertian bahwa pembelajar terpisah dari pengajar secara jarak jauh, pembelajar menggunakan teknologi untuk mengakses bahan ajar, pembelajar menggunakan teknologi internet untuk berinteraksi dengan pengajar dan pembelajar yang lain, dan terdapat bantuan belajar yang disediakan bagi pembelajar.

Deskripsi tentang fungsi internet kebanyakan menyangkut pemakaian atau aplikasi secara positif. Tentu saja terdapat pula hal negatif yang tidak dapat di hindari akan memberikan konsekwensi negatif, walaupun dampaknya masih bersifat hipotesis. Komunikasi melalui internet telah memiliki ciri universalitas, publisitas, aktualitas, dan komersialitas.

E. Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, menyatakan bahwa :

"Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja" (Saiful Bahri Djamarah, 1994: 20).

Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah :

"Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa" (Nasrun Harahap, 1994: 21).

Dari pengertian di atas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya pengertian belajar, untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya :

Menurut Slameto, dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah :

"Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2003: 2)

James O. Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, memberikan definisi bahwa belajar adalah :

"Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman" (Wasty Soemanto, 1990: 98)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangat pun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

F. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya.

Motivasi sangat menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai.

G. Deskripsi Teori

❖ Teori "Uses and Gratifications"

Uses and gratifications adalah model penelitian komunikasi massa yang terfokuskan kepada perilaku komunikasi pada khalayak dalam rangka memenuhi kepuasan akan kebutuhannya dari media massa.

Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi



kebutuhannya. Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik didalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya teori *Uses and gratifications* mengansumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya.

Konsep dasar ini diringkas oleh para pendirinya Katz, Blumer, dan Gurevitch pada tahun 1974 dalam bukunya *The uses of mass communications: Current perspective on Gratification Research*. Dengan teori ini yang diteliti adalah (1) sumber sosial dan psikologis dari (2) kebutuhan, yang melahirkan (3) harapan-harapan dari (4) media massa atau sumber-sumber yang lain, yang menyebabkan (5) perbedaan pola terpaan media (atau keterlibatan dalam kegiatan lain), dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain, bahkan seringkali akibat-akibat yang tidak dikehendaki.

Blumer dan katz percaya bahwa tidak hanya satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana itu akan berdampak pada khalayak..

Internet disebut juga media massa kontemporer, karena memenuhi syarat-syarat sebagai sebuah media massa, seperti antara lain : ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim serta melewati media

cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat oleh khalayaknya.

Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik, atau kutipan yang berkaitan dengan apa yang mereka butuhkan.

Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, tidak hanya konsumen informasi saja, mereka dapat melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyata. Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas karena siswa dapat mempelajari bahan pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Siswa juga dapat belajar bekerjasama satu sama lain. Mereka dapat saling berkirim e-mail untuk mendiskusikan bahan pembelajaran tersebut. Kemudian, selain mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, siswa dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

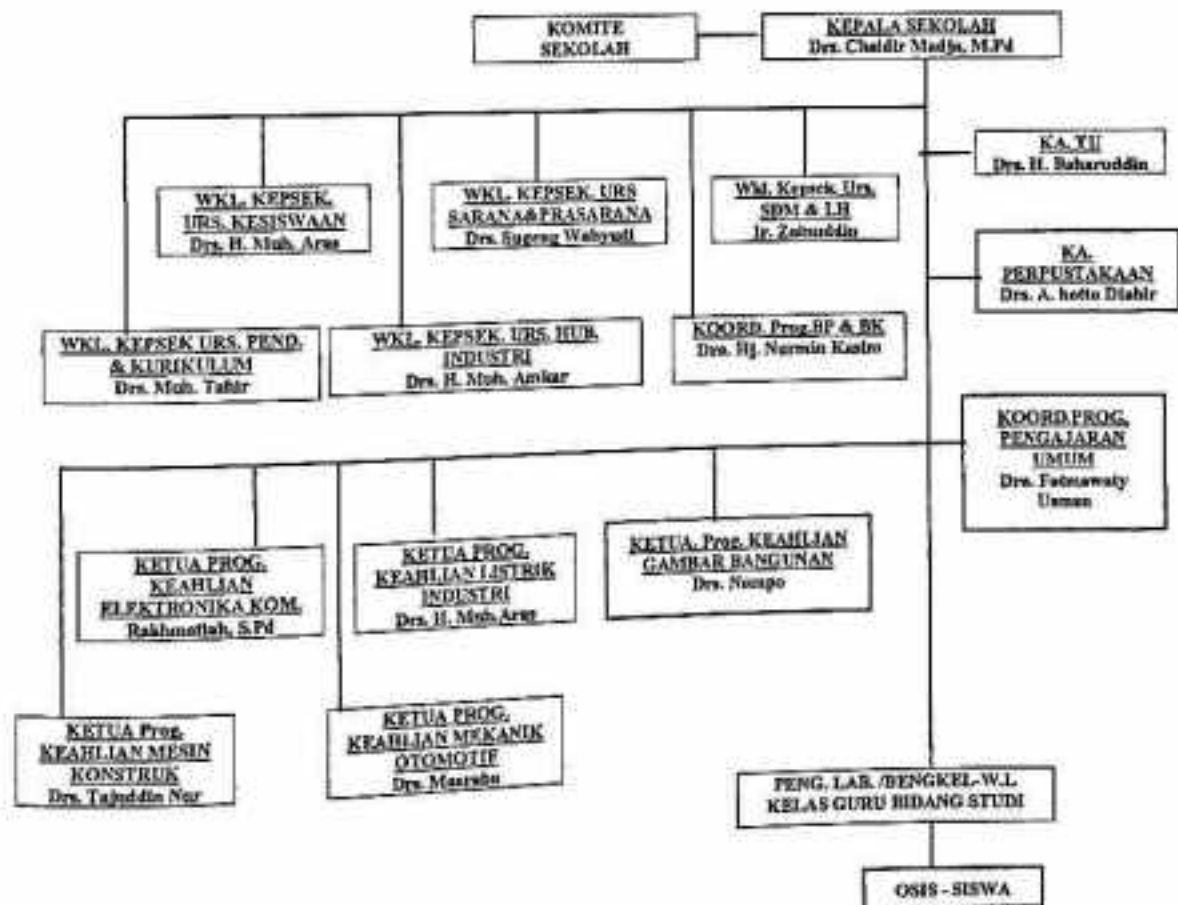
A. Sekilas Mengenai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Makassar

STM Pembangunan (SMK Negeri 5) Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan di kota Makassar dimana sekolah tersebut sudah diakui di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Berikut adalah struktur organisasi SMKN 5 makassar :

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 5 MAKASSAR

TAHUN PELAJARAN 2008 – 2009



B. Keadaan Umum

1. Nama dan lokasi sekolah

- a. Nama sekolah : SMK Negeri 5 Makassar
- b. Nomor Statistik Sekolah : 32196002001 P
- c. Letak/Alamat Sekolah : Jl. Sunu No. 162 Makassar
- d. SK pendirian
- Nomor : 0310/0/1975
- Tanggal : 31 Desember 1975
- e. Luas Sekolah : 4 (empat) hektar
- f. Visi, misi dan tujuan dari sekolah SMK Negeri 5 makassar

Visi : Menjadi pusat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang bertaraf nasional dan internasional.

Misi : Menciptakan tamatan yang sehat, cerdas, terampil, produktif, memiliki Kemampuan mandiri dan komitmen moral yang tinggi serta unggul bersaing di era global.

Tujuan :

1. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
2. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
3. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

- g. Bidang/Program Keahlian

- 1) Bidang Keahlian Bangunan :
 - (a) Program Keahlian Konstruksi Bangunan
 - (b) Program Keahlian GAMBAR Bangunan
 - 2) Bidang Keahlian Informatika :
 - (a) Program Keahlian Elektronika Komunikasi
 - (b) Program Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan
 - 3) Bidang Keahlian Elektro :
 - (a) Program Keahlian Listrik Industri
 - (b) Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara
 - 4) Bidang Keahlian mesin :
 - (a) Program Keahlian Mesin Konstruksi
 - (b) Program Keahlian Teknik Las
 - (c) Program Keahlian Mekanik Otomotif
 - (d) Program Keahlian Alat Berat
2. *Gambaran umum lokasi sekolah*
- a. Gedung/ bangunan Sekolah

Table 3.1

Keadaan Gedung Sekolah

| No | Jenis bangunan, gedung, dan lain-lain | Banyaknya dan Luasnya (M ²) |
|----|---------------------------------------|---|
| 1 | Ruangan teori/kelas : 2 lokal | 19/1368 |
| 2 | Laboratorium kimia/fisika | 1/60 |
| 3 | Laboratorium bahasa | 1/72 |
| 4 | Bengkel otomotif | 3/1590 |



| | | |
|----|--|-------|
| 5 | Bengkel welding/ kerja plat/ body otomotif | 1/618 |
| 6 | Bengkel kayu/ batu beton | 1/418 |
| 7 | Bengkel mesin kayu | 1/618 |
| 8 | Ruang ukur tanah | 1/32 |
| 9 | Bengkel cor dan tempa | 1/280 |
| 10 | Bengkel plambing | 1/90 |
| 11 | Bengkel mesin bubut/ CNC | 2/140 |
| 12 | Ruang computer | 2/108 |
| 13 | Bengkel elektronika: E1 s/d E4 | 4/288 |
| 14 | Bengkel listrik/ Diesel: L1 s/d L3 | 3/448 |
| 15 | Ruang serbaguna/ aula | 1/600 |
| 16 | Ruang gambar: G1 s/d G4 | 5/610 |
| 17 | Hall room/ ruang tunggu | 1/971 |
| 18 | Ruang perpustakaan: Perp. Manual dan digital | 1/270 |
| 19 | Koperasi/ toko | 1/36 |
| 20 | Ruang BK | 1/68 |
| 21 | Ruang kepala sekolah | 1/36 |
| 22 | Ruang guru | 1 |
| 23 | Ruang tata usaha | 6/140 |
| 24 | Ruang osis/ koperasi siswa | 2/32 |
| 25 | Kamar mandi/ WC guru | 6/12 |

| | | |
|----|-----------------------------------|---------|
| 26 | Kamar mandi/ WC siswa | 8/16 |
| 27 | Ruang UKS/ palang merah | 1/36 |
| 28 | Ruang ibadah/ Mushollah | 1/80 |
| 29 | Rumah dinas kepala sekolah | 1/360 |
| 30 | Rumah dinas guru dan pegawai | |
| 31 | Ruang multimedia (gedung baru) | 1/90 |
| 32 | Ruang meeting | 1/70 |
| 33 | Ruang basket ball | 1/204 |
| 34 | Ruang volley ball | 1/200 |
| 35 | Lapangan lown tennis/ footsal | 1/450 |
| 36 | Bak lompat jauh | 1/15 |
| 37 | Lapangan upacara | 1/1250 |
| 38 | Tempat parkir | 1/400 |
| 39 | Taman/lahan kosong/jalan kompleks | 1/16641 |
| 40 | Kantin | 1 |
| 41 | Pos jaga | 2/8 |
| 42 | Unit produksi/ otomotif | 1/200 |
| 43 | Ruang struktur | 17/153 |

b. Keadaan lingkungan dan kondisinya

1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Bangunan berupa rumah-rumah warga yang umumnya terdiri dari rumah batu. Adapun sekolah ini berada di depan jalan raya sehingga sangat

strategis dilalui oleh mobil namun tidak dilalui oleh mobil angkutan umum.

2) Kondisi lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah cukup aman karena memiliki dua pintu gerbang yang dijaga oleh satpam sekolah. Suasananya juga cukup nyaman dan asri karena banyak taman serta pohon yang mengelilingi bangunan sekolah. Kondisi sekolah juga sangat memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

c. Keadaan siswa

SMKN 5 Makassar saat ini memiliki jumlah siswa sebanyak 1411 orang, dengan pembagian program studi diantaranya : Gambar bangunan, Konstruksi bangunan, Elektronika industri, Teknik informatika, Listrik industri, Teknik pendingin, Mesin konstruksi, Teknik las, Mekanik otomotif (Reg), Mekanik otomotif (AC), Mekanik alat berat dan Teknik Mekatronika. Adapun data siswa SMKN 5 Makassar tahun 2008/2009 adalah berbentuk tabel sebagai berikut :

Table 3.2
Keadaan Siswa Tiap Tingkatan Kelas Menurut Jenis Kelamin dan
Program Studi

| Kelas & jenis kelamin Program Studi | Kelas | | | | | | | |
|--|-------|---|-----|---|-----|---|-----|---|
| | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P |
| Gambar Bangunan | 53 | 6 | 43 | 4 | 54 | 4 | 22 | 1 |
| Konstruksi Bangunan | 26 | - | 38 | 1 | 27 | - | 38 | - |
| Elektronika Industri | 23 | 8 | 25 | 5 | 25 | 1 | 27 | 1 |
| Teknik Informatika | 23 | 8 | 28 | 3 | 26 | 4 | 21 | 5 |
| Listrik Industri | 24 | 3 | 23 | 1 | 32 | - | 24 | 1 |
| Teknik Pendingin | 18 | 1 | 22 | 1 | 25 | 1 | 25 | - |
| Mesin Konstruksi | 60 | - | 25 | - | 26 | - | 33 | - |
| Teknik Las | 13 | - | 19 | - | 21 | - | 21 | - |
| Mekanik Otomotif (Reg) | 29 | - | 28 | 1 | 27 | - | 31 | - |
| Mekanik Otomotif (AC) | 29 | - | 31 | - | 26 | 1 | 29 | - |
| Mekanik Alat Berat | 63 | - | 50 | - | 28 | - | 37 | - |
| Teknik Mekatronika | 26 | 1 | 25 | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 414 | | 352 | | 329 | | 316 | |

Sumber : Kantor Kesiswaan SMKN 5 Makassar 2009

d. Keadaan Staf Sekolah dan Pengajar/Guru

Table 3.3

Daftar Pimpinan Sekolah

| No | Nama | Jabatan | Golongan | Tingkat Pendidikan |
|----|-----------------------------|--------------------------|--------------|--------------------|
| 1 | Drs. H. Chaidir Madja, M.Pd | Kepala Sekolah | Pembina IV/A | S2 |
| 2 | Drs. Muh. Tahir | Wakasek Kurikulum | Pembina IV/A | S1 |
| 3 | Drs. Sugeng Wahyudi | Wakasek Sarana | Pembina IV/A | S1 |
| 4 | Drs. H. Muh. Amkar | Wakasek Hub. Industri | Pembina IV/A | S1 |
| 5 | Ir. Zainuddin | Wakasek SDM dan LH | Pembina IV/A | S1 |

Table 3.4

Daftar Pengajar/Guru

| NO | JURUSAN | TINGKAT PENDIDIKAN | | | | | GURU HONORER | JUMLAH |
|----|--------------------------|--------------------|-----|----|----|-----|--------------|--------|
| | | S2 | S1 | D3 | D2 | SMA | | |
| 1 | Elektronika & TKJ | - | 8 | - | - | 4 | - | 12 |
| 2 | Listrik Teknik Pendingin | 1 | 12 | - | - | 1 | - | 14 |
| 3 | Teknik Permesinan & Las | - | 14 | - | - | 2 | - | 16 |
| 4 | Teknik Bangunan | 1 | 26 | 3 | - | 2 | - | 32 |
| 5 | Teknik Otomotif AB | 3 | 19 | 1 | - | 2 | 3 | 28 |
| 6 | Guru Program Umum | 3 | 33 | - | - | - | 9 | 45 |
| | JUMLAH | 8 | 112 | 4 | | 11 | 12 | 147 |

Keterangan :

- Guru yang mengajar di bidang Keahlian Elektronika & TKJ sebanyak 12 orang, dengan rincian pendidikan sebagai berikut :
 - SMA sebanyak 4 orang
 - S1 sebanyak 8 orang
- Guru yang mengajar di bidang Keahlian Listrik Teknik Pendingin sebanyak 14 orang, dengan rincian pendidikan sebagai berikut :
 - SMA sebanyak 1 orang
 - S1 sebanyak 12 orang
 - S2 sebanyak 1 orang
- Guru yang mengajar di bidang Keahlian Teknik Permesinan & Las sebanyak 16 orang, dengan rincian pendidikannya sebagai berikut :
 - SMA sebanyak 2 orang
 - S1 sebanyak 14 orang
- Guru yang mengajar di bidang Keahlian Teknik Bangunan sebanyak 32 orang, dengan rincian pendidikannya sebagai berikut :
 - SMA sebanyak 2 orang
 - D3 sebanyak 3 orang
 - S1 sebanyak 26 orang
 - S2 sebanyak 1 orang
- Guru yang mengajar di bidang Keahlian Teknik Otomotif AB sebanyak 28 orang, dengan rincian pendidikannya sebagai berikut :
 - Guru Honorer sebanyak 3 orang

- SMA sebanyak 2 orang
 - D3 sebanyak 1 orang
 - S1 sebanyak 19 orang
 - S2 sebanyak 3 orang
- Guru Program Umum sebanyak 45 orang, dengan rincian pendidikannya sebagai berikut :
 - Guru Honorer sebanyak 9 orang
 - S1 sebanyak 33 orang
 - S2 sebanyak 3 orang

e. Organisasi Sekolah

Adapun beberapa Ekstrakurikuler yang ada di SMKN 5 Makassar secara rinci menurut jenis kelamin dapat di lihat pada table berikut ini :

Table 3.5

Keadaan Ekstrakurikuler menurut jenis kelamin

| No | Ekstrakurikuler | Jenis Kelamin | |
|----|-------------------------------|---------------|----|
| | | P | L |
| 1 | Osis | 5 | 30 |
| | -Paskibraka | 15 | 32 |
| | -SATPALA | | 20 |
| 2 | Pramuka | 15 | 35 |
| 3 | PMR | 5 | 25 |
| 4 | SPM (siswa pecinta mushollah) | | |
| 5 | Olahraga : | | |

| | | | |
|---|---------------------------------|----|-----|
| | - Basket | 10 | 40 |
| | - Volley ball | | 30 |
| | - Futsal | | 100 |
| | - Bulu tangkis | | |
| 6 | Bela diri | | |
| | -Taekwondo | | 20 |
| | -Black Panther | 4 | 16 |
| 7 | Marching Band dan kelompok band | 5 | 40 |

C. Prestasi SMKN 5 Makassar

Adapun beberapa prestasi yang pernah diraih SMKN 5 Makassar adalah sebagai berikut :

Table 3.6

Prestasi SMKN 5 Makassar

| No | INTERNASIONAL | Juara | Waktu/Tahun |
|----|----------------------------------|-------|-------------|
| 1 | Wali and floor tryling helsingki | II | 2004/2005 |
| 2 | Electronika asean | II | 2008/2009 |
| | NASIONAL | | |
| 1 | Automotif | I | 2006/2007 |
| 2 | Wall and floor tyling Bandung | I | 2006/2007 |
| 3 | Aplikasi elektronika Bandung | IV | 2006/2007 |
| 4 | Brick Lying | IV | 2006/2007 |



| | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----|-------------|
| 5 | Automotif lks | I | 22 Jan 2008 |
| 6 | Refrigeration | I | 22 Jan 2008 |
| 7 | Listrik Comersial | II | 22 Jan 2008 |
| 8 | Robotic (Tim) | II | 22 Jan 2008 |
| 9 | Automotif Body | III | 22 Jan 2008 |
| 10 | Wall and Floor Tying | I | 22 Jan 2008 |
| PROFESI | | | |
| 1 | Basket pelajar | II | 2007 |
| 2 | Cerdas Cermat UUD | I | 2008 |
| 3 | Volley Ball | | 2008 |
| 4 | Automotif lks | I | 2007 |
| 5 | Refrigeration | I | 2007 |
| 6 | Listrik Comersial | I | 2007 |
| 7 | Robotic (Tim) | I | 2007 |
| 8 | Automotif Body | I | 2007 |
| 9 | Wall and floor tying | I | 2007 |
| 10 | Design Gambar | I | 2006/2007 |
| 11 | Sayembara pengel trumbukara | I | 2006/2007 |
| 12 | Lomba Pidato Bahasa Inggris | III | 2006/2007 |
| 13 | Lomba Marcing Band Se Sulawesi | I | 2008 |
| KOTA MAKASSAR | | | |
| 1 | Footsall kaca (Kartika Candraki) | I | 2009 |

| | | | |
|---|-----------------------------|----|------|
| 2 | Basket ball pelajar pop mie | II | 2009 |
| 3 | Gerak Jalan Indah HUT RI 62 | I | 2009 |
| 4 | Gerak Jalan Siswa Lampion | I | 2007 |
| 5 | Basket Ball | I | 2007 |
| 6 | Penulisan Karya Ilmiah | I | 2007 |

Keterangan :

Prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswi SMKN 5 Makassar merupakan bukti bahwa sekolah tersebut memang sekolah yang ternama di kota Makassar. Untuk itu para siswa maupun alumni dari SMKN 5 Makassar patut berbangga hati atas apa yang telah diraihnya selama ini. Sekolah ini merupakan sekolah yang bertaraf internasional. Dimana prestasi yang pernah diraih siswa tersebut mulai dari internasional, nasional, profesi dan kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Data

Berikut ini akan di uraikan temuan data yang berhubungan dengan responden yang terdiri dari identitas responden, sikap dalam pemanfaatan media internet dan fasilitasnya, penggunaan internet, dan kendala yang di hadapi responden dalam mengakses internet.

1. Identitas responden

Jumlah siswa SMK Negeri 5 Makassar pada saat dilaksanakan penelitian ini sebanyak 1411 orang siswa. Dari jumlah tersebut, kelas I memiliki 414 siswa, kelas II memiliki 352 orang siswa, kelas III memiliki 329 orang siswa dan kelas IV memiliki 316 orang siswa.

Sebagaimana telah di kemukakan pada bagian awal bahwa peneliti hanya memberi batasan populasi penelitian terhadap siswa yang ada di kelas I,II, dan III saja yaitu sebanyak 1095 siswa. Dari pernyataan di atas, peneliti memilih sampel pada kelas I, kelas II, dan kelas III dengan memberi target hanya 285 siswa. Sampel dalam penelitian ini di tarik dengan menggunakan tabel kredjcie dari populasi, dengan mengacu pada siapa saja siswa yang pernah atau belum pernah menggunakan / mengakses Internet. Bilamana sampel di tarik dari klasifikasi jenis kelamin maka jumlah sampel untuk siswa laki – laki sebanyak 257 orang, dan jumlah sampel untuk siswa perempuan sebanyak 28 orang.

Adapun alamat responden yang ada dalam penelitian ini, sebagian hampir semua menggunakan webside yang berbasis bahasa Indonesia seperti yahoo dan

sebagian kecil menggunakan seperti Gmail (Googlemail), Flashmail, dan lain-lain, dan ada pula beberapa responden yang tidak memiliki e-mail.

Responden yang terjaring dalam penelitian ini termuda berumur 15 tahun, sedangkan yang tertua 18 tahun. Responden termuda tentunya yang duduk di kelas I dan responden tertua yang duduk di kelas III.

1. Pemilikan Media

1) Media Massa Cetak dan Elektronik

Table 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Pemilikan Media

N = 285

| Pemilikan media | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Cetak | 40 | 14,04 |
| Elektronik | 87 | 30,53 |
| Cetak & elektronik | 158 | 55,44 |
| Tidak memiliki | 0 | 0 |
| Total | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Pada tabel tersebut di atas dapat di lihat bahwa responden yang memiliki media cetak sebanyak 14,04 % atau 40 responden adalah yang terkecil kemudian di susul responden yang memiliki media elektronik sebanyak 30,53 % atau 87 responden, kemudian yang paling banyak adalah responden yang memiliki kedua jenis media massa (cetak dan elektronik) yaitu sebanyak 55,44 % atau 158 responden.

2) Pemilikan Media PC (komputer)

Table 4.2

Distribusi responden berdasarkan pemilikan media PC (Personal Computer)

N = 205

| Pemilikan media | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|-----------|------------|
| Milik pribadi | 121 | 42,45 |
| Milik teman | 41 | 14,39 |
| Tidak Memiliki | 123 | 43,15 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang tidak memiliki komputer terdapat 43,15 % atau 123 responden, kemudian yang memiliki PC (Personal Komputer) sebanyak 42,45 % atau 121 responden, dan milik teman 14,39 % atau 41 responden.

2. Sikap Dalam Pemanfaatan Medium Internet dan Fasilitasnya

a) Media yang digunakan responden dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan.

Ada berbagai media yang dapat digunakan dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan, termasuk di dalamnya media internet. Pada tabel berikut akan diuraikan tentang media yang digunakan oleh responden tersebut.

Table 4.3

Distribusi Responden Dalam Pemanfaatan Media

N = 285

| Media Yang Digunakan Oleh responden | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------------------|-----------|------------|
| Media internet | 188 | 65,97 |
| Media massa (Koran/majalah) | 9 | 3,16 |
| Media elektronik (Tv/radio) | 21 | 7,36 |
| Buku-buku pelajaran | 67 | 23,51 |
| Lainnya | 0 | 0 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa media yang digunakan oleh responden dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan mayoritas responden yang terdiri dari 65,97 % atau 188 responden memanfaatkan media internet, 23,51 % atau 67 responden memanfaatkan buku - buku pelajaran, kemudian 7,3 6 % atau 21 responden memanfaatkan media elektronik (TV dan radio), dan 3,16 % atau 9 responden yang memanfaatkan media massa seperti Koran dan majalah.

b) Lamanya responden dalam memanfaatkan Internet

Berikut dapat di lihat distribusi responden terhadap lamanya responden tersebut dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran.

Table 4.4
Distribusi Responden Dalam Memanfaatkan Internet

N = 285

| Lamanya Memanfaatkan | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|------------|
| < 6 bulan | 129 | 45,27 |
| Kurang lebih 1 Thn | 101 | 35,43 |
| > 1 tahun | 51 | 17,89 |
| Tidak pernah | 4 | 1,40 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel di atas menunjukkan bahwa tenggang waktu responden sejak pertama kali memanfaatkan internet hingga pada saat penelitian dilakukan, 45,27 % atau 129 responden telah memanfaatkan sekitar < 6 bulan, lalu 35,43 % atau 101 responden memanfaatkan sekitar kurang lebih dari 1 tahun, kemudian 17,89 % atau 51 responden memanfaatkan sekitar > 1 tahun, dan ternyata ada juga responden yang tidak memanfaatkan internet sama sekali yaitu sekitar 1,40 % atau 4 orang responden.

c) Tanggapan tentang kehadiran internet dalam dimensi pendidikan

Sebagaimana yang tertera pada daftar pertanyaan tentang kehadiran internet sebagai suatu kebutuhan dalam dimensi pendidikan agar dapat membantu guru dan siswa untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif, menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut :



Table 4.5

Distribusi Tanggapan Responden Tentang Kehadiran Internet

N = 285

| Tanggapan Responden Tentang Kehadiran Internet Dalam Dimensi Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Sangat setuju | 102 | 35,79 |
| Setuju | 101 | 35,44 |
| Netral | 70 | 24,56 |
| Kurang setuju | 10 | 3,51 |
| Tidak setuju | 2 | 0,70 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Responden menyatakan setuju dengan pernyataan tentang kehadiran internet dalam dimensi pendidikan sebagai suatu kebutuhan belajar mengajar sebagaimana diperlihatkan pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 35,44 % atau 101 responden, sebanyak 35,79 % atau 102 responden yang menyatakan sangat setuju, lalu sekitar 24,56 % atau 70 responden yang menyatakan netral, kemudian 3,51 % atau sekitar 10 responden diantaranya menyatakan kurang setuju dengan kehadiran internet dalam dimensi pendidikan, dan bahkan ada juga yang tidak setuju dengan hadirnya internet dalam dimensi pendidikan, yaitu sekitar 0,70 % atau 2 responden.

d)Tanggapan tentang pemanfaatan internet di sekolah

Sebagaimana tertera pada daftar pertanyaan tersebut dimana mengemukakan tentang pemanfaatan internet di sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan kreativitas, menurut tanggapan responden dapat di lihat pada tabel berikut :

Table 4.6

Distribusi Tanggapan Responden Tentang Pemanfaatan Internet

N = 285

| Tanggapan Responden Tentang Pemanfaatan Internet di Sekolah | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Sangat setuju | 96 | 33,68 |
| Setuju | 110 | 38,60 |
| Netral | 70 | 24,56 |
| Kurang setuju | 8 | 2,81 |
| Tidak setuju | 1 | 0,35 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel di atas memperlihatkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dalam belajar dengan adanya pernyataan mengenai pemanfaatan internet di sekolah dimana terdapat 38,60 % atau 110 responden, kemudian yang menyatakan sangat setuju terdapat 33,68 % atau 96 responden, adapun yang netral sekitar 24,56 % atau 70 responden, lalu sekitar 2,81 % atau 8 responden yang menyatakan kurang setuju, dan yang tidak setuju dengan memanfaatkan internet di sekolah sekitar 0,35 % atau 1 responden.

e) Tanggapan tentang www (world wide web)

Penyediaan data-data di internet yang biasa di kenal dengan nama World Wide Web, adalah merupakan salah satu fasilitas di internet yang memudahkan responden dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Dari daftar pernyataan yang menyatakan tentang pemanfaatan WWW (World Wide Web) sebagai sumber informasi yang

penting dan akurat, menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.7
Distribusi Tanggapan Responden
Tentang Penggunaan World Wide Web

N = 285

| Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan World Wide Web (WWW) | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Sangat setuju | 85 | 29,83 |
| Setuju | 116 | 40,70 |
| Netral | 76 | 26,66 |
| Kurang setuju | 8 | 2,81 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemanfaatan WWW di internet dengan tepatnya 116 responden atau 40,70 %, dan yang menyatakan sangat setuju 85 responden atau 29,83 %, adapun sekitar 76 responden atau 26,66 % yang menyatakan netral dalam memanfaatkan WWW di internet, lalu selebihnya menyatakan kurang setuju yaitu sekitar 8 responden atau 2,81 %, dan tidak seorangpun responden menyatakan tidak setuju.

f) Tanggapan tentang pemanfaatan E-mail

Untuk memungkinkan responden agar dapat belajar bekerjasama (collaborative) satu sama lain dalam mendiskusikan bahan pelajaran, di

gunakan salah satu fasilitas yang ada di internet yakni E-mail (electronic mail), menurut tanggapan responden tentang pemanfaatan E-mail secara garis besar dapat di lihat pada tabel berikut :

Table 4.8

Distribusi Tanggapan Responden Tentang Pemanfaatan E-mail

N = 285

| Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tentang Fasilitas Internet (e-mail) | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Sangat setuju | 81 | 28,41 |
| Setuju | 104 | 36,49 |
| Netral | 91 | 31,93 |
| Kurang setuju | 8 | 2,81 |
| Tidak setuju | 1 | 0,35 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk fasilitas E-mail yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana agar dapat belajar bekerjasama (collaborative) satu sama lain dalam mendiskusikan bahan pelajaran sebanyak 36,49 % atau 104 responden yang menyatakan setuju adalah merupakan mayoritas dari semua responden, sebanyak 31,93 % atau 91 responden yang menyatakan netral terhadap pemanfaatan E-mail, kemudian disusul 28,41 % atau 81 responden menyatakan sangat setuju (sangat termotivasi), adapun yang menyatakan kurang setuju terhadap pemanfaatan E-mail sebagai sarana diskusi sebanyak 2,81 % atau sekitar 8 responden, dan hanya 0,35 % atau 1 orang yang menyatakan tidak setuju dengan pemanfaatan E-mail.

g) Tanggapan tentang pemanfaatan fasilitas internet

Salah satu pemanfaatan fasilitas yang ada di internet yaitu dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara online sehingga responden dapat mempelajari bahan ajaran serta mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan ujian tanpa perlu hadir secara fisik di kelas. Pada tabel berikut akan di lihat tanggapan responden mengenai pernyataan yang ada pada daftar pertanyaan pada penelitian ini.

Table 4.9

Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Internet

N = 285

| Tanggapan Responden Tentang Akses Internet yang Ditetapkan Secara Online | Frekuensi | Persentase |
|--|-----------|------------|
| Sangat setuju | 74 | 25,96 |
| Setuju | 87 | 30,53 |
| Netral | 78 | 27,37 |
| Kurang setuju | 36 | 12,63 |
| Tidak setuju | 10 | 3,51 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Dari 285 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini terdapat 87 responden atau 30,53 % menyatakan setuju dengan memanfaatkan akses internet yang telah ditetapkan secara online, dan 78 responden atau 27,37 % yang menyatakan netral, adapun yang menyatakan sangat setuju sekitar 74 responden atau 25,96 %, kemudian 36 responden atau 12,63 % yang kurang setuju, lalu 10 responden atau 3,51 % yang menyatakan tidak

setuju dengan pemanfaatan akses internet yang ditetapkan secara online, hal ini dapat di lihat pada tabel tersebut di atas.

h) Tanggapan mengenai komputer sebagai sarana internet

Pemanfaatan media internet sebagai salah satu sumber pembelajaran untuk mengakses informasi tidak terlepas pada sarana komputer yang mendukungnya, jika komputer dihubungkan dengan internet maka informasi dapat diakses dengan mudah oleh responden, mengenai hal ini dapat di lihat pada tanggapan responden yang diperlihatkan dalam tabel.

Table 4.10

**Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Komputer Sebagai
Sarana Internet**

N = 285

| Tanggapan Responden Tentang Komputer dan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Sangat setuju | 84 | 29,48 |
| Setuju | 112 | 39,29 |
| Netral | 77 | 27,01 |
| Kurang setuju | 11 | 3,86 |
| Tidak setuju | 1 | 0,35 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai komputer dan internet sebagai sarana dalam salah satu sumber pembelajaran sebanyak 39,29 % atau 112 responden, sebanyak 29,48 % atau 84 responden menyatakan sangat setuju, 77 responden atau 27,01 % yang menyatakan netral, lalu sekitar

3,86 % atau 11 responden menanggapi kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan hanya 0,35 % atau 1 responden yang menyatakan tidak setuju.

i) Tanggapan mengenai situasi pembelajaran dengan pemanfaatan internet

Dengan adanya pemanfaatan media internet di sekolah, maka dipercaya akan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, tanggapan responden mengenai pernyataan tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut.

Table 4.11

**Distribusi Pernyataan Responden Mengenai Pengaruh Internet
Terhadap Situasi Pembelajaran**

N = 285

| Tanggapan Mengenai Pengaruh Internet Dalam Situasi Pembelajaran | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Sangat setuju | 93 | 32,63 |
| Setuju | 110 | 38,59 |
| Netral | 68 | 23,86 |
| Kurang setuju | 13 | 4,56 |
| Tidak setuju | 1 | 0,35 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Dari tabel tersebut di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju bila media internet dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan sebanyak 110 responden atau sekitar 38,59 %, dan yang sangat setuju terhadap pernyataan tersebut adalah 93 responden

atau 32,63 %, adapun yang menanggapi pernyataan tersebut dengan netral sekitar 68 responden atau 23,86 %, kemudian responden yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut sekitar 13 responden atau 4,56 %, dan hanya 1 responden atau 0,35 % yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Penggunaan Internet

a) Tempat Memperoleh Informasi

Mencari dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran bagi seseorang tentunya lebih memilih mencari tempat atau sarana yang tepat bagi dirinya. Kecenderungan ini juga dapat di perlihatkan responden dimana sebaiknya tempat atau sarana untuk memperoleh informasi yang tepat, sebagaimana yang terdapat dari tabel berikut.

Table 4.12

Distribusi Responden Mengenai Tempat / Sarana Memperoleh Informasi

N = 285

| Tempat / Sarana | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------------|-----------|------------|
| Perpustakaan sekolah | 77 | 27,01 |
| Laboratorium Komputer/Internet | 125 | 43,86 |
| Warnet | 69 | 24,21 |
| Cetak & Elektronik | 9 | 3,16 |
| Lainnya | 5 | 1,75 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009



Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden lebih memilih memperoleh informasi di laboratorium komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet dengan terdapat 125 responden atau 43,86 % lalu 77 responden atau 27,01 % memilih perpustakaan sekolah sebagai tempat yang tepat, kemudian 69 responden atau sekitar 24,21 % di antaranya mengandalkan warnet / café net untuk mengakses informasi, dan sekitar 9 responden atau 3,16 % yang masih memanfaatkan media cetak dan elektronik, selebihnya melakukan atau mengakses internet di rumah yaitu terdapat 1,75 % atau 5 responden.

b) Frekwensi mengakses internet dalam seminggu

Memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran juga dapat di tunjang oleh frekwensi mengakses internet itu sendiri. Berikut frekwensi mengakses responden dalam setiap minggunya dapat di lihat pada tabel hasil pernyataan yang diterima oleh peneliti dari responden.

Table 4.13

Distribusi Frekwensi Responden Mengakses Internet dalam Setiap Minggu

N = 285

| Frekwensi Mengakses | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Selalu (>7x) | 69 | 24,21 |
| Sering (3-7x) | 141 | 49,47 |
| Kadang-kadang (<3x) | 72 | 25,26 |
| Tidak pernah | 3 | 1,05 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Pada tabel tersebut di atas dapat kita lihat bahwa frekwensi mengakses internet yang dilakukan oleh responden dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran yang dikategorikan sering (3-7x) adalah 49,47 % atau 141 responden, kemudian yang dikategorikan kadang-kadang (<3x) dalam seminggu adalah 25,26 % atau 72 responden, selanjutnya yang dikategorikan selalu (>7x) dalam seminggu adalah 24,21 % atau 69 responden, dan ada juga responden yang tidak pernah mengakses internet dalam seminggu yaitu 1,05 % atau 3 responden dan sekaligus merupakan kategori yang paling sedikit di pilih oleh responden.

c) Penggunaan fasilitas Chatting

Chatting merupakan salah satu fasilitas internet yang saat ini banyak diminati oleh para remaja. Selain itu, Chatting juga dapat di gunakan sebagai media untuk mendiskusikan tugas-tugas pelajaran. Mengenai hal tersebut dapat di lihat dari pernyataan responden dalam tabel berikut.

Table 4.14

Distribusi Responden Dalam Menggunakan fasilitas Chatting

N = 285

| Pemanfaatan Chatting dalam Pembelajaran | Frekuensi | Persentase |
|---|-----------|------------|
| Selalu | 81 | 28,41 |
| Sering | 68 | 23,88 |
| Kadang-kadang | 104 | 36,49 |
| Tidak | 32 | 11,23 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 36,49 % atau 104 responden yang kadang-kadang mengakses atau melakukan chatting di internet untuk mendiskusikan tugas-tugas pelajaran, kemudian yang selalu melakukan chatting terdapat 28,41 % atau 81 responden, untuk kategori sering melakukan chatting di internet terdapat 23,86 % atau 68 responden, dan kemudian yang tidak memanfaatkan chatting sebagai media untuk mendiskusikan tugas-tugas pelajaran terdapat 11,23 % atau 32 responden.

d) Tanggapan mengenai pemanfaatan internet di sekolah

Adanya pemanfaatan fasilitas internet di sekolah tentunya mendapatkan komentar dan tanggapan tersendiri bagi seseorang. Tabel berikut akan mengemukakan tanggapan responden mengenai hal tersebut.

Table 4.15

Distribusi Tanggapan Responden Tentang Internet di Sekolah

N = 285

| Tanggapan | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|-----------|------------|
| Sangat bermanfaat | 122 | 42,80 |
| Bermanfaat | 85 | 29,83 |
| Cukup bermanfaat | 69 | 24,21 |
| Tidak bermanfaat | 9 | 3,16 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Tabel di atas menunjukkan tanggapan yang di kemukakan oleh responden tentang pemanfaatan internet di sekolah. Pada tabel tersebut, memperlihatkan bahwa 122 responden atau 42,80 % menganggap bahwa internet sangat bermanfaat sebagai salah satu fasilitas pembelajaran di sekolah, 85 responden atau 29,83 % menganggap bermanfaat bagi

pembelajaran, dan sekitar 69 responden atau 24,21 % menganggap internet di sekolah cukup bermanfaat, tapi ada juga 9 responden atau 3,16 % yang menganggap bahwa pengadaan internet di sekolah tidak bermanfaat.

- e) Fasilitas yang paling dominant digunakan dalam mengakses internet

Internet mempunyai beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar seseorang. Sebagai pengguna (user) tentunya ada fasilitas yang dominant digunakan. Tabel berikut memperlihatkan fasilitas yang dominant digunakan oleh responden.

Table 4.16

**Distribusi Responden Terhadap Fasilitas yang Dominant Digunakan
Dalam Mengakses Internet**

N = 285

| Fasilitas Internet | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------|-----------|------------|
| e-mail | 7 | 2,46 |
| www | 128 | 44,91 |
| Down load Upload file | 67 | 23,51 |
| Chatting | 83 | 29,12 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Penggunaan fasilitas pada internet oleh responden sebagaimana diperlihatkan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa WWW (World Wide Web) merupakan fasilitas yang paling dominant dimanfaatkan yaitu sekitar 128 responden atau 44,91 %, 83 responden atau 29,12 % menggunakan Chatting untuk mendiskusikan pelajaran,

download/upload file digunakan sebanyak 67 responden atau 23,51 %, dan 7 responden atau 2,46 % yang menggunakan e-mail.

f) Alasan menggunakan internet

Menggunakan internet sebagai media pembelajaran tentu saja karena ada unsur-unsur yang membuat seseorang lebih tertarik memanfaatkan media tersebut dibandingkan media lainnya. Tabel berikut merupakan alasan yang dikemukakan responden dalam memanfaatkan media internet.

Table 4.17

Distribusi Alasan Responden Lebih Memilih Internet

N = 285

| Kesan | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------|------------|
| A | 65 | 22,80 |
| B | 44 | 15,44 |
| C | 4 | 1,40 |
| D | 8 | 2,81 |
| E | 164 | 57,54 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Keterangan :

- a. Akses memperoleh informasi yang lebih cepat
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan
- c. Untuk mendiskusikan bahan pelajaran antara guru dan teman sekelas
- d. Lebih mudah dimengerti
- e. Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar

Berbagai alasan yang di kemukakan oleh responden dalam memilih media internet sebagai pembelajaran, dalam penelitian ini alasan yang diajukan oleh peneliti guna memberi arah yang akan memfokuskan jawaban responden. Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa 4 responden atau 1,40 % memilih media internet karena dapat dimanfaatkan untuk mendiskusikan bahan pelajaran antara guru dan teman sekelas, 8 responden atau 2,81 % memanfaatkan internet karena lebih mudah dimengerti, 44 responden atau 15,44 % memberi alasan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sedangkan yang memberi alasan bahwa akses memperoleh informasi yang lebih cepat pada internet terdapat 65 responden atau 22,80 %, dan yang lebih banyak memanfaatkan media internet untuk meningkatkan motivasi dalam belajar adalah 57,54 % atau 164 responden.

g) Kendala yang sering di temukan ketika mengakses internet

Ketika kita melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan termasuk belajar, terkadang kita menemukan hambatan atau kendala yang dapat memperlambatnya suatu pekerjaan yang kita lakukan. Pada tabel berikut akan dilihat apa yang menjadi kendala bagi responden ketika/dalam mengakses internet.

Table 4.18

**Distribusi Responden Tentang Kendala Yang Dihadapi Dalam
Mengakses Internet**

N = 285

| Kendala Yang Ditemui | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|------------|
| A | 116 | 40,70 |
| B | 73 | 25,62 |
| C | 85 | 29,82 |
| D | 11 | 3,86 |
| Jumlah | 285 | 100 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Keterangan :

- a. Pada saat membuka web side, sangat lambat (lambat loadingnya)
- b. Penyebaran virus komputer sangat mudah ketika mendownload sesuatu
- c. Bila di luar jam sekolah, harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengunjungi warnet/café net terdekat
- d. Lainnya

Penggunaan fasilitas pada internet oleh responden sebagaimana di perlihatkan pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa kendala yang paling banyak di hadapi oleh responden adalah pada saat membuka file, lambat loadingnya atau lama menunggu yaitu sebanyak 116 responden atau 40,70 %, yang harus mengeluarkan biaya untuk mengunjungi warnet/café net terdekat sebanyak 85 responden atau 29,82 %, yang memilih penyebaran virus sangat cepat ketika mendownload file sebanyak

73 responden atau 25,62 %, kemudian yang paling terendah adalah 11 responden atau 3,86 % yaitu memfungsikan fasilitas internet yang lainnya.

h) Tingkat prestasi belajar siswa dalam pemanfaatan media internet

Tingkat prestasi belajar siswa dalam pemanfaatan medium internet dalam pembelajaran yang diperoleh dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut.

Table 4.19

**Tingkat Prestasi Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media
Internet**

| Jenis kelamin Responden | Tingkatan Prestasi | | | Total |
|-------------------------------|--------------------|----------|--------|-------|
| | Tinggi | Menengah | Rendah | |
| L | 79 | 170 | 8 | 257 |
| P | 12 | 15 | 1 | 28 |
| Jumlah | 91 | 185 | 9 | 285 |

Data : Diolah Sendiri, 2009

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa SMKN 5 Makassar dalam pemanfaatan media internet sebagai pembelajaran, 185 responden atau 64,91 % termasuk kategori *prestasi menengah*, kemudian yang termasuk dalam kategori *prestasi tinggi*, adalah sebanyak 91 responden atau 31,93 %, dan yang terakhir adalah 9 responden atau 3,16 % yang dikategorikan termasuk dalam tingkatan *prestasi rendah* dalam pemanfaatan media internet sebagai pembelajaran.

B. Pembahasan

Penggunaan pada tabel tunggal tersebut di atas (tabel IV.1 --IV.19) memperlihatkan bahwa :

1. Kepemilikan media

Seperti yang telah di uraikan pada tabel tunggal (tabel IV.1 dan IV.2) pemilikan media cetak dan elektronik merupakan media yang paling banyak dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 158 responden atau 55,44 %, kemudian media elektronik sebanyak 87 responden atau 30,53 % memiliki media elektronik, dan yang memiliki media cetak adalah 40 responden atau 14,04 %. Kemudian pemilikan media komputer PC (personal computer) adalah 121 responden atau 42,45 % dan yang tidak memiliki media komputer PC (personal computer) sebanyak 123 responden atau 43,15 %. Dari data di atas penulis menyimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki media cetak dan elektronik, yaitu surat kabar, TV dan mayoritas responden tidak memiliki komputer PC (personal computer).

2. Sikap dalam pemanfaatan medium internet dan fasilitasnya

Tanggapan-tanggapan yang dikemukakan oleh responden mengenai sikap dalam pemanfaatan medium internet dan fasilitasnya yang diperlihatkan pada (tabel IV.3 - IV.11). Untuk pernyataan mengenai media yang digunakan oleh responden dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan mayoritas responden yang terdiri dari 65,97 % atau 188 responden memanfaatkan media internet, kemudian tenggang

waktu responden sejak pertama kali memanfaatkan internet hingga pada saat penelitian dilakukan, 45,27 % atau 129 responden telah memanfaatkan sekitar < 6 bulan, lalu responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tentang kehadiran internet dalam dimensi pendidikan sebagai suatu kebutuhan belajar mengajar menunjukkan sebanyak 35,79 % atau 102 responden. Mayoritas responden menyatakan setuju dalam belajar dengan adanya pernyataan mengenai pemanfaatan internet di sekolah dimana terdapat 38,60 % atau 110 responden, kemudian mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai pemanfaatan WWW di internet dengan tepatnya 116 responden atau 40,70 % dan untuk fasilitas E-mail yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana agar dapat belajar bekerjasama (collaborative) satu sama lain dalam mendiskusikan bahan pelajaran sebanyak 36,49 % atau 104 responden yang menyatakan setuju adalah merupakan mayoritas dari semua responden. Mengenai pernyataan pemanfaatan akses internet yang telah ditetapkan secara online pada penelitian ini terdapat 87 responden atau 30,53 % menyatakan setuju, mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan mengenai komputer dan internet sebagai sarana dalam salah satu sumber pembelajaran sebanyak 39,29 % atau 112 responden, dan mayoritas responden menyatakan setuju bila media internet dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan sebanyak 110 responden atau sekitar 38,59 %.

3. Penggunaan Internet

Dalam mencari serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajarannya responden lebih memilih memanfaatkan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan fasilitas internet di dalamnya, hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV.12 terdapat 125 responden atau 43,86 %, adapun frekwensi mengakses internet setiap minggunya termasuk dalam kategori sering, ini dapat kita ketahui melalui tabel IV.13. Pemanfaatan fasilitas internet lainnya yaitu Chatting yang dapat digunakan sebagai media diskusi antara teman sekelas masih dalam kategori kadang – kadang, ini dapat kita ketahui melalui tabel IV.14.

Jika dilihat dari tanggapan responden mengenai pemanfaatan fasilitas internet di sekolah, mayoritas responden menganggap bahwa internet sangat bermanfaat sebagai salah satu fasilitas pembelajaran di sekolah, sebagaimana dapat dilihat pada tabel IV.15. Sedangkan jika melihat fasilitas yang dominant digunakan dalam mengakses internet adalah WWW (World Wide Web) seperti yang terlihat pada tabel IV.16. Mayoritas responden lebih tertarik menggunakan medium internet dengan alasan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar, hal tersebut dikarenakan media internet memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan media lainnya, sebagaimana diperlihatkan pada tabel IV.17.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab terdahulu, dan dari data prestasi belajar siswa yang telah diperoleh peneliti akan terlihat bahwa tingkat prestasi siswa dalam pemanfaatan medium internet di SMKN 5

Makassar *cukup berprestasi (prestasi menengah)*, sebagaimana yang telah diperlihatkan pada tabel IV.19 terdapat 185 responden atau 64,91 % dan dalam kategori *sangat berprestasi (prestasi tinggi)* adalah 91 responden atau 31,93 %, dan ditemukan sejumlah responden yang *kurang berprestasi (prestasi rendah)* yaitu 9 responden atau 3,16 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

> Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan hasil penelitian di atas, dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini :

1. Tingkat prestasi belajar responden (siswa SMKN 5 Makassar) dalam memanfaatkan medium internet sebagai media pembelajaran secara umum sebagaimana telah diperlihatkan pada tabel IV.19 bahwa terdapat 91 responden atau 31,93 % yang dikategorikan *sangat berprestasi (prestasi tinggi)* dan 185 responden atau 64,91 % dikategorikan *cukup berprestasi (prestasi menengah)* dan sisanya adalah 9 responden atau 3,16 % yang dikategorikan *kurang berprestasi (prestasi rendah)* hal ini dikemukakan berdasarkan atas hasil penelitian dan data prestasi belajar siswa yang diperoleh langsung setelah siswa memanfaatkan medium internet dalam pembelajarannya. Bila dilihat dari segi alasan yang dikemukakan oleh responden lebih memilih medium internet dibandingkan medium lainnya seperti yang terdapat pada tabel IV.17 untuk meningkatkan motivasi belajar mereka yaitu sebanyak 164 responden atau sekitar 57,54 %, demikian pula halnya dengan kendala – kendala yang dihadapi oleh responden ketika mengakses internet, berdasarkan pada tabel IV.18 menyatakan bahwa ketika membuka suatu file pada internet sangat lambat atau lama loadingnya yaitu sebanyak 116 responden atau 40,70 %, yang menyatakan harus mengeluarkan biaya untuk mengunjungi warnet/café net

terdekat sebanyak 85 responden atau 29,82 %, dan yang menyatakan bahwa penyebaran virus sangat cepat ketika mendownload file sebanyak 73 responden atau 25,62 %.

Berdasarkan data atau hasil penelitian di atas, dengan demikian tingkat prestasi belajar siswa dalam pemanfaatan medium internet sebagai medium pembelajaran di SMKN 5 Makassar dapat di kategorikan *cukup berprestasi*.

2. Begitu banyak fasilitas yang di sediakan atau disuguhkan oleh internet namun dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas yang paling dominant digunakan oleh responden pada saat mengakses internet adalah WWW (World Wide Web), yang merupakan salah satu fasilitas di internet yang memudahkan responden dalam memperoleh informasi, hal ini dapat dilihat pada tabel IV.16 yaitu sebanyak 128 responden atau 44,91 %.

➤ **Saran**

Dari data yang terkumpul pada penelitian serta mendalaminya dalam pembahasan, maka berkaitan dengan penelitian ini penulis menyarankan :

1. Pihak Sekolah

- Agar sekiranya para pendidik atau elemen – elemen yang terkait dengan bidang pendidikan terus memfokuskan pada bagaimana cara atau metode pembelajaran yang tepat untuk para siswa agar kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa bisa meningkat.
- Memberikan tugas-tugas sekolah yang lebih banyak penggunaan internetnya sehingga frekuensi penggunaan internet menjadi lebih meningkat.
- Memberikan materi program-program baru tentang komputer dan internet sehingga pengetahuan siswa tentang teknologi internet menjadi berkembang dan dapat mengikuti perkembangan teknologi di dunia.

2. Bagi siswa

- Menambah frekuensi penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti.
- Terus mempelajari program - program komputer dan informatika terbaru dengan fasilitas internet yang disediakan oleh sekolah sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A.S. 1990. *Manusia dan Informasi*. Ujung Pandang : LEPHASS.
- , 1992. *Komunikasi Media Massa dan Khalayak*. Ujung Pandang ; Hasanuddin University Press
- Arifin, Anwar. 1998. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Ujung Pandang: CV. Surya Perdana
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Effendi, Onong Ucjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju
- Effendy, Onong Ucjana. 2001. *Sistem Informasi dalam Manajemen*. Bandung : Alumni
- F, Tjiptono & T.B, Santoso. 2001. *Strategi Riset Lewat Internet*. Yogyakarta: Andi
- Hariningsih, S.P. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Koswara, E. 1998. *Dinamika Informasi dalam Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- King Elliot, Riddick Randy. 1996. *Internet Untuk Wartawan, Internet Untuk Kita Semua*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia
- Kriyantono Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nadeak, Wilson. 1991. *Memahami Anak remaja*. Yogyakarta : Kanisius
- Nasution, Zulkarimen. 1989. *Teknologi Komunikasi Dalam Perspektif, Latar Belakang dan Pengembangannya*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Schramm, Wilbur. 1984. *Media Besar – Kecil (Alat dan Teknologi Untuk pendidikan)* Semarang ; Penerbit IKIP Semarang Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta)

- S. S, darwanto.2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan* Cetakan I, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Susanto,S. Astrid. 1993. *Globalisasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994)
- Uno,B. Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wasty Soemanto, 1990. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Wragg David, Michael Bland, Alison Theaker. 2004. *Hubungan Media yang Efektif*. Jakarta: Erlangga
- Yusup,M. Pawit. M.S 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi & Kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Bacaan Lainnya :

<http://www.adel.ict-rrl.net> "Manfaat Internet Sebagai Sumber Belajar IPS"
(diakses 14 Feb 2009 23:24:14 GMT)

Nurhidayati, Safitri. 2008. *Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Indonesia*. (<http://www.eduplus.or.id/artikel>. diakses tanggal 13 Feb 2009 21:43:20 GMT)

KUESIONER

Judul penelitian:

PEMANFAATAN MEDIUM INTERNET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR

Pengisian kuesioner ini di ajukan untuk kepentingan penelitian bukan untuk kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini menjamin kerahasiaan responden. Terima kasih atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini.

Petunjuk pengisian.

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan yang di sediakan.

Pilih dan lingkari atau beri tanda silang (X) jawaban yang anda anggap paling sesuai.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Umur :
2. Jenis kelamin : 1. Pria 2. Wanita
3. E- mail :
4. Kelas :

1. I

2. II

3. III

B. LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI

5. Pendidikan terakhir orang tua :

1. Tamat SD
2. Tamat SMP
3. Tamat SMU

Daftar pertanyaan

Tentukan hasil dan jumlahnya berdasarkan isi

4. Diploma (D3)
5. Sarjana (S1, S2, S3)
6. Pekerjaan orang tua
 1. Pegawai Negeri Sipil / TNI
 2. Karyawan Swasta
 3. Wiraswasta
 4. Profesional (Dokter, Pengacara, dll)
 5. Lain-lain(sebutkan)
7. Media apa yang sekarang anda miliki (lingkari media yang anda miliki)
 1. Media cetak (Surat Kabar, Majalah, Buku-buku dan lain-lain)
 2. Media elektronik (Radio, Televisi, Computer/Laptop (internet) dll
8. Komputer (PC) yang biasa anda pakai adalah :
 1. Milik pribadi
 2. Milik teman
 3. Lain-lainsebutkan
.....

C. SIKAP DALAM PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN FASILITASNYA

9. Untuk memperoleh informasi serta menambah pengetahuan dalam belajar anda biasanya lebih sering memanfaatkan :
 - a. Media internet
 - b. Media massa (Koran, Majalah)
 - c. Media elektronik (Televisi, Radio)

- d. Buku-buku pelajaran
 - e. Lain-lain (sebutkan)
10. Sudah berapa lama anda memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran ?
- a. < 6 bulan
 - b. Kurang lebih 1 tahun
 - c. > 1 tahun
 - d. Tidak pernah
11. Kehadiran internet dalam dimensi pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka pemanfaatan internet di sekolah sangat membantu guru dan siswa untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
12. Pemanfaatan internet di sekolah akan dapat memotivasi siswa dalam belajar, mengembangkan kreativitas siswa dan pola pikir siswa menjadi lebih maju. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Kurang setuju

Daftar pertanyaan

- e. Tidak setuju
13. Untuk kemudahan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, maka www (world wide web – jaringan situs-situs web) dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
14. E-mail (electronic mail) merupakan salah satu fasilitas yang ada di internet yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar bekerjasama (collaborative) satu sama lain untuk mendiskusikan bahan pelajaran. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
15. Dengan memanfaatkan fasilitas internet di sekolah, siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (classroom meeting), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara online. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju

Daftar pertanyaan

- c. Netral
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
16. Jika komputer terhubung dengan internet akan menjadi salah satu sumber belajar sebagai sarana untuk mengakses informasi, karena adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
17. Pemanfaatan media internet akan dapat membawa guru dan siswa kepada situasi belajar yang menyenangkan, kreatif, dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari pernyataan di atas, menurut anda :
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

D. PENGGUNAAN INTERNET

18. Dimana anda biasanya memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran ?

Daftar pertanyaan

- a. Di perpustakaan sekolah
 - b. Di laboratorium komputer (internet)
 - c. Di warnet / café net
 - d. Di media cetak dan elektronik
 - e. Lain-lain(sebutkan)
19. Berapa kali dalam seminggu anda mengakses internet untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas – tugas pembelajaran ?
- a. Selalu (> 7 kali)
 - b. Sering (7-3 kali)
 - c. Kadang-kadang (< 3 kali)
 - d. Tidak pernah
20. Dalam mendiskusikan tugas-tugas pelajaran, apakah anda sering melakukan catting dengan teman sekelas ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak
21. Bagaimana menurut anda tentang pemanfaatan internet di sekolah ?
- a. Sangat bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Cukup bermanfaat
 - d. Tidak bermanfaat

Daftar pertanyaan

22. Seberapa sering anda menggunakan internet dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah ?
 - a. Selalu (> 7 kali)
 - b. Sering (7-3 kali)
 - c. Kadang-kadang (< 3 kali)
 - d. Tidak pernah

23. Apa yang membuat anda tertarik dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran ?
 - a. Akses memperoleh informasi yang lebih cepat
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan
 - c. Untuk mendiskusikan bahan pelajaran antara guru dan teman sekelas
 - d. Lebih mudah dimengerti
 - e. Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar

24. Kendala apa saja yang sering anda temukan dalam mengakses internet dibandingkan media lainnya ?
 1. Pada saat membuka web side, sangat lambat (lambat loadingnya)
 2. Penyebaran virus komputer sangat mudah ketika mendownload sesuatu
 3. Bila di luar jam sekolah, anda harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengunjungi warnet/café net terdekat

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis di lahirkan di Makassar provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal, 26 September 1982, dan merupakan anak ke empat dari lima bersaudara,

Hasil perkawinan bapak TAMRIN M NUR dan Ibu SURATMI SALEH

Adapun riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut

1. Penulis tamat Sekolah Dasar pada tahun 1995 di SDN Kalukuang I Makassar.
2. Tamat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1998 di SMP Negeri 17 Makassar.
3. Tahun 2002 tamat Sekolah Menengah Atas pada SMU Negeri 19 Makassar.